



**PERAN SENTRA INDUSTRI UMKM DALAM UPAYA
MENYEJAHTERAKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS DI KELURAHAN MANGLI
KECAMATAN KALIWATES
KABUPATEN JEMBER)**

SKRIPSI

Diajukan oleh :

MARETHA PUTRI ALE SANDRA

NIM : 18104254

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

2022



**PERAN SENTRA INDUSTRI UMKM DALAM UPAYA
MENYEJAHTERAKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
(STUDI KASUS DI KELURAHAN MANGLI
KECAMATAN KALIWATES
KABUPATEN JEMBER)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar S1
Ekonomi Pada Program Studi Ekonomi Pembangunan*

Diajukan oleh :

MARETHA PUTRI ALE SANDRA

NIM : 18104254

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

**PERAN SENTRA INDUSTRI UMKM DALAM UPAYA
MENYEJAHTERAKAN MASYARAKAT (STUDI KASUS DI
KELURAHAN MANGLI KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN
JEMBER)**

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada:

Hari/Tanggal : Senin/27 Juni 2022

Jam : 10.30

Tempat : Ruang A2.1 Lt.2 STIE Mandala Jember

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Dr. Dedy Wijaya Kusuma, S.T., M.Pd

Ketua Penguji

Drs. Farid Wahyudi, M.Kes

Sekretaris Penguji

Mustofa, S.E., M.Si

Anggota Penguji



Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Drs. Farid Wahyudi, M.Kes

NIDN : 0703036504

Ketua,



Dr. Suning Widagdo, S.E., M.M., M.P.

NIDN : 0702106701

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER

PERAN SENTRA INDUSTRI UMKM DALAM MENSEJAHTERAKAN
MASYARAKAT (STUDI KASUS DI KELURAHAN MANGLI
KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER)

Nama : Muretha Putri Ale Sandra

NIM : 18104254


Program Studi : Ekonomi Pembangunan


Minat Studi : Ekonomi Industri

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten


Dr. Farid Wahyudi, M.Kes
NIDN : 0703036504


Murnifa, S.E.M.Si
NIDN : 0711017801

Mengetahui,

Ketua Program Studi


Dr. Farid Wahyudi, M.Kes
NIDN : 0703036504

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maretha Putri Ale Sandra

NIM : 18.104254

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Minat Studi : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Peran Sentra Industri UMKM Dalam Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus di Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember)" merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatakannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember,

Yang membuat pernyataan


Maretha Putri Ale Sandra

MOTTO

“Barang siapa bertakwa kepada Allah SWT maka dia akan menjadikan jalan keluar baginya, dan memberikan rezeki dari jalan yang tidak ia sangka, dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah SWT maka cukuplah Allah SWT baginya. Sesungguhnya Allah SWT melaksanakan kehendak-Nya, Dia telah menjadikan untuk setiap sesuatu kepadanya”

(Q.S. Ath-Thalaq ayat 2-3)

“Believe in yourself and all that you are. Know that there is something inside you that is greater than any obstacle”

(Christian D. Larson)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya skripsi ini penulis mempersembahkannya kepada:

1. Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk kedua orang tua saya, mama dan papa yang telah mengisi dunia saya dengan begitu banyak kebahagiaan, yang telah begitu banyak memberikan perhatiannya terhadap saya. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa mama dan papa serta atas semua cinta dan semua dukungan yang telah diberikan. Ketika dunia menutup pintunya pada saya, mama dan papa membuka kedua lengannya untuk saya. Terima kasih karena selama ini sudah selalu ada dan menjadi orang tua yang hebat. Semoga kalian berdua bangga atas semua hal yang telah saya lakukan, semoga dimasa depan kelak saya dapat membuat kalian berdua lebih bahagia dengan kesuksesan yang saya raih, amin.
2. Terima kasih untuk adik saya Naora Aprilia Munif yang selama ini telah menemani saya, yang menjadi teman saya dirumah, yang selalu bersedia membantu saya.
3. Untuk nenek saya yang biasa dipanggil nyange, terima kasih karena selama ini telah memberikan banyak sekali dukungan terhadap saya hingga saat ini dan untuk semua nasihat-nasihat yang telah diberikan. Terima kasih untuk tetap bersemangat tanpa menyerah dan untuk telinga yang selalu mendengarkan keluh kesah saya terhadap problematik hidup ini.

4. Saya sangat merasa beruntung dipertemukan dengan orang-orang baik seperti teman-teman saya yaitu: Oci, Ndre, Rijal dan Arip yang telah bersama-sama melewati masa kuliah. Terkadang saat semuanya terasa salah, kalian tampak dekat dan membantu memperbaiki. Terima kasih karena sudah saling bergandengan tangan dan mendukung satu sama lain selama hampir 4 tahun ini. Terima kasih atas keterlibatan dan dukungannya. Semoga dimasa depan hubungan kita semua tetap terjalin dengan baik. Mari kita bersama-sama menyambut masa depan yang cerah.
5. Atas kesabaran Bapak Farid selaku dosen pembimbing sekaligus kaprodi EP saya mengucapkan terima kasih. Meski sering terdengar berang, tapi beliau selalu rajin memberikan bimbingan serta motivasinya. Terima kasih karena telah meluangkan waktu untuk bimbingannya dalam meraih gelar S.E ini.
6. Terima kasih juga untuk teman-teman prodi ekonomi pembangunan yang telah menemani masa kuliah ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang mana atas rahmat serta karunia-Nya terhadap penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Sentra Industri UMKM Dalam Upaya Mensejahterakan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus di Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember)”** sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana S-1 Ekonomi pada minat studi Ekonomi Pembangunan program studi Ekonomi Pembangunan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember

Dalam proses penyelesaian skripsi ini terdapat banyak pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Atas semua bantuan dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E.,M.M.,M.P selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember.
2. Bapak Drs. Farid Wahyudi M.Kes selaku kaprodi jurusan Ekonomi Pembangunan dan dosen pembimbing utama skripsi , yang telah memberikan ilmu serta arahnya selama penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Mustofa S.E., M.Si selaku dosen pembimbing asisten yang telah banyak memberikan dukungan serta arahnya selama ini.
4. Seluruh bapak dan ibu dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember yang telah memberikan segudang ilmunya sebagai bekal dimasa depan.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, namun telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dari skripsi ini yang dimana kodrat manusia yang selalu memiliki kesalahan dan kekurangan serta adanya keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, namun penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat. Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi para pembaca. Penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun.

Jember, 12 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Penelitian Terdahulu	7
1.6 Tinjauan Pustaka	21
1.6.1 Teori Industri	21
1.6.2 Teori UMKM	22
1.6.3 Kesejahteraan Masyarakat	23
1.7 Batasan Masalah	26
BAB II METODE PENELITIAN	
2.1 Pendekatan dan Strategi Penelitian	27

2.2 Teknik Pengambilan Sampel	27
2.3 Metode Pengambilan Data	28
2.4 Pendekatan dalam Analisis Data.....	30
2.5 Keabsahan Penelitian	37
BAB III HASIL PENELITIAN	
3.1 Orientasi Kancan Penelitian.....	39
3.2 Pelaksanaan Penelitian	41
3.3 Temuan Penelitian	41
BAB IV PEMBAHASAN	
4.1 Analisis SWOT Sentra Industri UMKM di Kelurahan Mangli	46
4.2 Matriks Faktor Strategi Internal IFAS	48
4.3 Matriks Faktor Strategi Eksternal EFAS.....	50
4.4 Diagram Kuadran SWOT	51
4.5 Matriks SWOT.....	53
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Implikasi	65
5.3 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67

DAFTAR TABEL

1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	14
2.1 Matriks IFAS	32
2.2 Matriks EFAS	34
2.3 Matriks Analisis SWOT	36
3.1 Batas Wilayah.....	39
3.2 Data Jenis Usaha dan Lama Berjualan.....	42
4.1 Analisis SWOT Sentra Industri UMKM di Kelurahan Mangli	47
4.2 Matriks IFAS Sentra Industri UMKM di Kelurahan Mangli	49
4.3 Matriks EFAS Sentra Industri UMKM di Kelurahan Mangli	50
4.4 Matriks SWOT Sentra Industri UMKM di Kelurahan Mangli.....	54

DAFTAR GAMBAR

4.1 Diagram Kuadran SWOT Sentra Industri UMKM Kelurahan Mangli	52
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Pengambilan Data	69
Lampiran 2. Hasil Wawancara Informan I.....	70
Lampiran 3. Hasil Wawancara Informan II.....	72
Lampiran 4. Hasil Wawancara Informan III	74
Lampiran 5. Hasil Wawancara Informan IV	76
Lampiran 6. Hasil Wawancara Informan V	78
Lampiran 3. Dokumentasi.....	80

**PERAN SENTRA INDUSTRI UMKM DALAM UPAYA
MENYEJAHTERAKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI
KASUS DI KELURAHAN MANGLI KECAMATAN KALIWATES
KABUPATEN JEMBER)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran sentra industri terhadap kesejahteraan masyarakat, serta untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang ada pada UMKM. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan analisis SWOT guna menghasilkan rumusan strategi. Yang digunakan dalam penelitian yaitu data primer yang diambil secara langsung kesumbernya tanpa melalui perantara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mendapatkan hasil perhitungan matriks IFAS sebesar 2,887 dan matriks EFAS sebesar 2,989 yang diterapkan pada UMKM berada pada posisi (*develop*) dan hasil perhitungan jumlah koordinat IFAS yaitu 0,063 dan EFAS sebesar 0,269. Menunjukkan faktor kekuatan lebih besar dari faktor kelemahan dan pengaruh peluang lebih besar dari ancaman. Maka dari itu posisi UMKM berada pada kuadra 1 atau posisi yang sangat menguntungkan. Sehingga menghasilkan strategi yang dapat memanfaatkan kekuatan untuk meminimalkan kelemahan dan memanfaatkan peluang untuk mengatasi ancaman.

Kata kunci: UMKM, SWOT, Kesejahteraan Masyarakat, Ekonomi Industri

**PERAN SENTRA INDUSTRI UMKM DALAM UPAYA
MENYEJAHTERAKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI
KASUS DI KELURAHAN MANGLI KECAMATAN KALIWATES
KABUPATEN JEMBER)**

Abstract

This study aims to determine how the role of industrial centers on the welfare of society, as well as to determine the internal and external factors that exist in MSMEs. This study uses qualitative research and SWOT analysis to produce a strategy formulation. What is used in this research is primary data taken directly to the source without going through an intermediary. Data collection techniques were carried out by conducting observations, interviews and documentation. The results of this study get the results of the calculation of the IFAS matrix of 2.887 and the EFAS matrix of 2.989 which are applied to MSMEs in the (develop) position and the results of the calculation of the number of IFAS coordinates are 0.063 and EFAS are 0.269. Shows that the strength factor is greater than the weakness factor and the influence of the opportunity is greater than the threat. Therefore, the position of MSMEs is in quadra 1 or a very profitable position. So as to produce strategies that can take advantage of strengths to minimize weaknesses and take advantage of opportunities to overcome threats.

Keywords: UMKM, SWOT, Community Welfare, Industrial Economy

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan suatu negara yang mempunyai kekayaan alam yang sangat melimpah, namun untuk memanfaatkan kelebihan tersebut, Indonesia masih belum mampu untuk memaksimalkannya. Pembangunan industri di Indonesia diarahkan mampu untuk memecahkan masalah-masalah sosial ekonomi yang mendasar, khususnya dalam memperluas kesempatan kerja, memenuhi kebutuhan dasar rakyat, pemerataan produksi dan pengentasan kemiskinan. Salah satu jalan untuk memperlancar proses pembangunan disebuah negara yaitu dengan cara menempuh strategi industrialisasi. Salah satu jenis usaha yang berkembang dalam masyarakat yaitu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dimana UMKM merupakan suatu kegiatan bisnis yang bergerak di berbagai bidang usaha tertentu. UMKM dikenal sebagai usaha yang dapat mengatasi pengangguran dan kemiskinan.

Industri kecil merupakan suatu pilar utama dalam upaya pengembangan ekonomi daerah. Pada sisi keberadaan industri kecil menjadi sektor usaha yang menjadi tumpuan tenaga kerja di Indonesia. Biaya produksi rendah, tetapi produk yang dihasilkan memberikan nilai tambah bagi perekonomian. Kemampuan spesifik dalam mengelola usaha yang dijalani dan dapat menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan yang terjadi. Modalnya kecil tidak terlalu besar. Modal untuk memulai dan merintis usaha yang dikelola kebanyakan dari para pemilik, selain itu tidak terlalu tergantung pada pinjaman

dari perbankan. Dengan berkembangnya industri kecil mampu mewujudkan tujuan dari pemerintah yaitu dengan penyebaran kegiatan usaha, peningkatan partisipasi bagi golongan ekonomi lemah, perluasan kesempatan kerja dengan memanfaatkan potensi ekonomi yang ada, dengan demikian menyebabkan perubahan dalam kehidupan masyarakat. Karena juga tidak dapat dipungkiri bahwa fitrah dari manusia itu sendiri yaitu selalu tumbuh dan berkembang, semakin bertambahnya jumlah penduduk akan tetapi lapangan pekerjaan yang sangat sedikit yang menyebabkan perekonomian keluarga menjadi rendah.

Kegiatan UMKM yang bergerak di sektor informal yang mampu menggerakkan kegiatan pembangunan ekonomi. Dalam hal ini UMKM berperan penting dalam mengurangi pengangguran karena dengan adanya UMKM dapat membuka lapangan pekerjaan yang besar sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga pelaku usaha. Sebagian besar dari masyarakatnya bekerja sebagai tenaga karyawan di salah satu usaha industri kecil dengan harapannya mampu mewujudkan tujuan dari pemerintah yaitu dengan penyebaran kegiatan usaha, peningkatan partisipasi bagi golongan ekonomi lemah, perluasan kesempatan kerja dengan memanfaatkan potensi ekonomi yang ada, dengan demikian menyebabkan perubahan dalam kehidupan masyarakat. Karena juga tidak dapat dipungkiri bahwa fitrah dari manusia itu sendiri yaitu selalu tumbuh dan berkembang, semakin bertambahnya jumlah penduduk akan tetapi lapangan pekerjaan yang sangat sedikit yang menyebabkan perekonomian keluarga menjadi rendah.

Sebagai usaha memberdayakan ekonomi masyarakat juga mempunyai potensi yang sangat besar dalam meningkatkan perekonomian nasional. Kondisi keuangan mikro dapat menjadi faktor kritikal dalam usaha sarana penyimpanan, pembiayaan dan asuransi yang efisien dapat membangun keberdayaan kelompok miskin dan peluang mereka untuk keluar dari kemiskinan melalui : tingkat konsumsi yang lebih pasti dan tidak befluktuasi, mengelola resiko dengan lebih baik, secara bertahap memiliki kesempatan untuk membangun aset, mengembangkan usaha mikronya, menguatkan kapasitas perolehan pendapatannya dan dapat merasakan tingkat hidup yang lebih baik dengan melakukan banyak kegiatan berwirausaha dengan salah satunya adalah menggandeng UMKM.

Potensi kemandirian suatu bangsa melalui keuangan mikro, untuk menaggulangi kemiskinan dan menggerakkan ekonomi rakyat. Bagi pengusaha mikro persoalan permodalan ternyata merupakan masalah yang utama. Usaha mikro pada saat sekarag ini 98% nya dari total unit usaha. Mengembangkan usaha ini secara riil strategis menjadi bukti bahwa mereka telah memiliki ekonomi produktif, dan secara efektif terbukti mengurangi kemiskinan yang terjadi di masyarakat. Berbagai UMKM di Kelurahan Mangli merupakan salah satu industri-industri kecil yang terdapat di Kabupaten Jember, dimana usaha tersebut merupakan usaha turun-temurun yang banyak terdapat di Kelurahan Mangli. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa di kelurahan mangli merupakan sentra dari industri tersebut. Dalam perkembangannya industri tersebut menunjukkan bahwa adanya perkembangan yang cukup pesat, sehingga

perlu dilakukan kajian mendalam atas faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah produksi pada sektor industri kecil tersebut dan terkait secara langsung dengan upaya untuk peningkatan hasil produksi. Aktivitas produksi yang dilakukan pada industri di Kelurahan Mangli selama ini mengalami beberapa permasalahan yang kompleks. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis peran sentra industri UMKM dalam upaya mensejahterakan perekonomian masyarakat di Kelurahan Mangli.

Dalam mendirikan suatu usaha kecil menengah atau yang biasa dikenal dengan istilah UMKM memiliki banyak persyaratan dan kriteria sesuai aturan hukum yang berlaku di negara Indonesia dapat digolongkan dalam usaha kecil menurut Pasal 5 ayat 1 dan 2 UU No.9/1995 dalam Marbun (1996:2) adalah sebagai berikut: 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. 2) Memiliki hasil penjualan keripiknan paling banyak Rp. 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) 3) Milik Warga Negara Indonesia, berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan badan usaha menengah atau badan usaha besar. 4) Berbentuk usaha perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang tidak berbadan hukum, termasuk koperasi. Hal inilah yang menyebabkan banyak kalangan masyarakat yang enggan untuk melakukan kegiatan UMKM.

Berbagai macam kendala yang menyebabkan kelemahan dan juga hambatan bagi pengelolaan suatu usaha kecil diantaranya masih menyangkut

faktor internal dari usaha kecil itu sendiri serta beberapa faktor eksternal, menurut Subanar (1998:8) hambatan tersebut antara lain: 1) Umumnya pengelola small-business merasa tidak memerlukan ataupun tidak pernah melakukan studi kelayakan, penelitian pasar, analisis perputaran uang tunai/kas, serta berbagai penelitian lain yang diperlukan suatu aktivitas bisnis. 2) Tidak memiliki perencanaan sitem jangka panjang, sistem akuntansi yang memadai, anggaran kebutuhan modal, struktur organisasi dan pendelegasian wewenang, serta alat-alat kegiatan manajerial lainnya (perencanaan, pelaksanaan serta pengendalian usaha) yang umumnya diperlukan oleh suatu perusahaan bisnis yang profit-oriented. 3) Kekurangan informasi bisnis, hanya mengacu pada intuisi dan ambisi pengelola, lemah dalam promosi. 4) Kurangnya petunjuk pelaksanaan teknis operasional kegiatan dan pengawasan mutu hasil kerja dan produk, serta sering tidak konsisten dengan ketentuan order/pesanan, yang mengakibatkan klaim atau produk yang ditolak. 5) Tingginya Labour Turn-Over (PHK), terlalu banyak biaya-biaya yang diluar pengendalian serta utang yang tidak bermanfaat, juga tidak dipatuhinya ketentuan-ketentuan pembukuan standar. 6) Pembagian kerja tidak proporsional, sering terjadi pengelola memiliki pekerjaan yang melimpah atau karyawan yang bekerja diluar batas jam kerja standar. 7) Kesulitan modal kerja atau tidak mengekeripiki secara tepat berapa kebutuhan modal kerja, sebagai akibat tidak adanya perencanaan kas. 8) Persediaan yang terlalu banyak, khususnya jenis barang-barang yang salah (kurang laku). 9) Lain-lain yang menyangkut mist-manajemen dan ketidakpedulian pengelola terhadap prinsip-prinsip manajerial. 10) Risiko dan

utang-utang kepada pihak ketiga ditanggung oleh kekayaan pribadi pemilik. 11) Perkembangan usaha tergantung pada pengusaha yang setiap waktu dapat berhalangan karena sakit atau meninggal. 12) Sumber modal terbatas pada kemampuan pemilik. 13) Perencanaan dan program pengendalian tidak ada atau belum pernah merumuskannya. Kendala inilah juga yang terjadi di UMKM Kelurahan Mangli.

Alasan peneliti memilih objek penelitian industri UMKM di Kelurahan Mangli yaitu karena menurut peneliti hal ini sangat menarik dikarenakan sangat berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat di kelurahan tersebut. Selain itu alasan lain peneliti memilih judul ini dikarenakan semakin melonjaknya tingkat pengangguran di masyarakat sedangkan kebutuhan yang harus dipenuhi semakin tinggi, oleh karena itu dibutuhkan suatu lapangan pekerjaan guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberadaan UMKM diharapkan dapat memberikan suatu kontribusi yang baik terhadap kesejahteraan masyarakat di kelurahan mangli, khususnya dalam upaya penganggulan masalah yang sangat sering dijumpai seperti tingginya tingkat kemiskinan, ketimpangan pendapatan, dan segala aspek yang tidak baik.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa faktor penghambat UMKM di Kelurahan Mangli?
2. Bagaimana analisis dampak sentra industri UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Mangli?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor penghambat UMKM di Kelurahan Mangli
2. Untuk mendeskripsikan dampak dari sentra industri UMKM terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Mangli

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat, diharapkan dengan hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangan informasi yang bermanfaat dan mampu membawa kehidupan masyarakat menjadi lebih baik lagi.
2. Pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah desa bahwa setiap desa mempunyai potensi yang bisa dikembangkan menjadi suatu usaha yang berguna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desanya.
3. Bagi peneliti, dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan mampu menambah wawasan yang lebih luas bagi peneliti untuk menerapkan pengetahuan yang telah didapat dibangku perkuliahan.

1.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini juga menggunakan penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan dan pertimbangan serta kajian dalam menulis penelitian ini, adapun penelitian terdahulu yang dijadikan perbandingan, antara lain:

1. PERANAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
SEKTOR PANGAN TERHADAP KESEJAHTERAAN

MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(STUDI PADA UMKM DI KECAMATAN BALIK BUKIT,
LAMPUNG BARAT), (oleh: Erwansyah, 2018).

Dengan hasil penelitian yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Kecamatan Balik Bukit sudah berperan cukup baik, terlihat dari hasil penelitian diketahui dari 31 atau sebesar 77,5% orang responden mengalami peningkatan dalam hal kepemilikan rumah dan dalam hal kesehatan sebanyak 37 responden atau 92,5%. Meskipun dalam hal pendapatan masih dikatakan rendah. Dengan ini kegiatan UMKM sektor pangan tersebut memiliki peran yang sudah baik bagi kesejahteraan masyarakat dan menambah pendapatan masyarakat sekitar sehingga dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, maupun kebutuhan lainnya. Tinjauan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif Ekonomi Islam dapat dilihat dalam segi produksi yakni diantaranya menyediakan serta menciptakan sesuatu yang bernilai dan berguna bagi masyarakat baik berupa barang maupun jasa. Kegiatan UMKM sektor pangan ini telah memenuhi proses produksi dan pemenuhan pendapatan sesuai yang ditetapkan dalam Islam sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kecamatan Balik Bukit.

2. PERANAN HOME INDUSTRI EMPING MELINJO DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI

KECAMATAN BURNEH KABUPATEN BAGKALAN (oleh: Yusrianto Sholeh dkk, 2017). Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan keluarga di Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan (Dengan jumlah pendapatan terkecil yaitu 38 orang atau 44% yaitu Rp 750.000-Rp 1.100.000. Kemudian pada jumlah pendapatan terbesar yang diperoleh tenaga kerja ialah Rp.2.150.000-Rp.2.500.000 berjumlah 2 orang atau 2%. Sedangkan kontribusi terhadap pendapatan di sektor industri Emping Melinjo di Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan bahwa kontribusi pendapatankeluarga terbesar/Tinggi sebanyak 24 orang atau 28 %, kemudian nilai yang terkecil/sangat rendah ialah 10 orang atau 11 %.

3. PERAN SENTRA INDUSTRI KERAMIK DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT, STUDI KASUS: SENTRA INDUSTRI KERAMIK DINOYO KOTA MALANG (oleh: Delvyta Sari dkk, 2017),

Dengan hasil penelitian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Malang telah melakukan langkah antisipasi terkait dengan dukungan atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui program-program yang telah ditetapkan oleh pemerintah pusat. Langkah-langkah antisipasi yang telah disusun Kementerian Koperasi dan UKM yaitu peningkatan wawasan pelaku KUKM terhadap MEA, peningkatan efisiensi produksi dan

manajemen usaha, peningkatan daya serap pasar produk KUKM lokal, penciptaan iklim usaha yang kondusif. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Malang benar-benar memberikan manfaat dalam mendukung upaya pengembangan sumber daya manusia dan pada akhirnya mampu meningkatkan upaya peningkatan atau pengembangan usaha UMKM secara maksimal sehingga mampu bersaing dengan kondisi pasar bebas yang terjadi.

4. PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (oleh Kadani dkk, 2020),

Dengan hasil penelitian bahwa keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah perannya sangat penting untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Usaha ini dipilih karena sudah terbukti teruji dalam menghadapi situasi apapun termasuk krisis moneter dan besar perannya dalam pemeratakan pendapatan dan mensejahterakan masyarakat.

5. PERAN UMKM DALAM PEMBANGUNAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABUPATEN BLORA (oleh: Adnan Husada Putra, 2016),

Dengan hasil penelitian bahwa perlu penerapan ekonomi kerakyatan untuk mewujudkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

6. SKRIPSI ANALISIS SWOT PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH STUDI KASUS PADA PERCETAKAN PARADISE SEKAMPUNG (oleh: Tri Budiman, 2017)

Dengan hasil penelitian bahwa usaha percetakan Paradise Sekampung dalam menjalankan usahanya sudah mengimplementasikan analisis SWOT, namun belum optimal. Hal tersebut terlihat berdasarkan bobot nilai melalui matriks EFAS dan matriks IFAS yang menunjukkan posisi kekuatan dan peluang lebih tinggi dibandingkan dengan posisi kelemahan dan ancaman.

7. PERAN UMKM DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA POJAH KECAMATAN GAPURA KABUPATEN SUMENEP (oleh: Fauzan Satibi dkk, 2019).

Dengan hasil penelitian dideskripsikan melalui berbagai informasi dan data temuan di lapangan selama penelitian, mengenai tentang Peran UMKM Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pojah Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep. Peran UMKM Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pojah Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep benar-benar terbukti dengan adanya UMKM perekonomian masyarakat bisa terbantu.

8. STRATEGI PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF SEKTOR INDUSTRI KERAJINAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN ANALISIS SWOT STUDI KASUS PADA KERAJINAN SANGKAR BURUNG JAYA DESA BANJARSARI,

KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS (oleh:
Fera Agus Dwianingsih, 2021)

Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan ekonomi kreatif pada masa pandemi covid-19 industri kerajinan sangkar burung jaya yaitu terus meningkatkan produksi, meningkatkan pelatihan pembukaan dan skill kepada karyawan, meningkatkan kualitas produk, serta meningkatkan promosi menggunakan berbagai media sosial. Dengan adanya industri kreatif kerajinan sangkar burung jaya menambah kontribusi terhadap aspek kehidupan masyarakat.

9. STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA DI DESA NEMBOL KECAMATAN MANDALAWANGI KABUPATEN PANDEGLANG BANTEN (oleh: Riyanthi Idayu, 2021)

Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pada setiap pelaku UMKM yang ada di desa Nembol, seperti: permodalan, produksi, pemasaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengendalian teknologi, sosial dan ekonomi sehingga pengembangan UMKM belum bisa terlaksana dengan baik. Sedangkan strategi yang tepat dilakukan dalam pengembangan UMKM yang ada di desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Pandeglang adalah strategi SO (*growth*).

10. PERAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH (STUDI SENTRA INDUSTRI KERAMIK KELURAHAN DINOYO KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG), (oleh: Nainggolan dkk, 2017).

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa UMKM sentra kerajinan keramik telah memiliki peran sebagai sumber pendapatan daerah dinoyo serta juga dapat menjadi pengurang angka kemiskinan daerah dengan membuka lowongan pekerjaan, hal ini dapat dilihat dari hampir keseluruhan masyarakat di dinoyo memiliki penghasilan dari kegiatan UMKM Keramik Dinoyo.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Erwansyah (2018)	Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM di Kecamatan Balik Bukit, Lampung Barat)	Metode deskriptif analisis	Hasil penelitian menunjukkan dari 31 atau 77,5%, responden mengalami peningkatan dalam hal kepemilikan rumah dan kesehatan sebanyak 37 atau 92,5%. Jadi dengan kegiatan UMKM sektor pangan sangat berpengaruh untuk kesejahteraan dan menambah pendapatan masyarakat.
2.	Yusrianto Sholeh dkk (2017)	Peranan Home Industri Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan	Metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan keluarga di Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan (Dengan jumlah pendapatan terkecil yaitu 38 orang atau 44% yaitu Rp 750.000-Rp 1.100.000. Kemudian

Lanjutan Tabel 1.1

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				<p>pada jumlah pendapatan terbesar yang diperoleh tenaga kerja ialah Rp.2.150.000- Rp.2.500.000 berjumlah 2 orang atau 2%. Sedangkan kontribusi terhadap pendapatan di sektor industri Emping Melinjo di Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan bahwa kontribusi pendapatankeluarga</p>
3.	Delvyta Sari dkk (2017)	Peran Sentra Industri Keramik Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Sentra Industri Keramik Dinoyo Kota Malang	Metode analisis deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Malang benar-benar memberikan manfaat dalam mendukung upaya pengembangan sumber daya manusia dan pada akhirnya mampu meningkatkan upaya peningkatan atau pengembangan usaha

Lanjutan Tabel 1.1

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				UMKM secara maksimal sehingga mampu bersaing dengan kondisi pasar bebas yang terjadi.
4.	Kadeni dkk (2020)	Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	Metode analisis studi pustaka	Dengan hasil penelitian bahwa keberadaan usaha UMKM sangat penting untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Usaha ini dipilih karena sudah terbukti teruji dalam menghadapi situasi apapun termasuk krisis moneter dan besar perannya dalam pemeratakan pendapatan dan mensejahterakan masyarakat.
5.	Adnan Husada Putra (2016)	Peran UMKM Dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora	Metode analisis deskriptif kualitatif	Dengan hasil penelitian bahwa perlu penerapan ekonomi kerakyatan untuk mewujudkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Lanjutan Tabel 1.1

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
6.	Tri Budiman (2017)	Analisis SWOT Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Studi Kasus Pada Percetakan Paradise Sekampung	Analisis SWOT metode kualitatif	Dengan hasil penelitian bahwa usaha percetakan Paradise Sekampung dalam menjalankan usahanya sudah mengimplementasikan analisis SWOT, namun belum optimal. Hal tersebut terlihat berdasarkan bobot nilai melalui matriks EFAS dan matriks IFAS yang menunjukkan posisi kekuatan dan peluang lebih tinggi dibandingkan dengan posisi kelemahan dan ancaman.
7.	Fauzan Satibi dkk (2019)	Peran UMKM Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pojah Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep	Metode analisis deskriptif kualitatif	Dengan hasil penelitian dideskripsikan melalui berbagai informasi dan data temuan di lapangan selama penelitian, mengenai tentang Peran UMKM Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pojah

Lanjutan Tabel 1.1

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep. Peran UMKM Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Pojah Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep benar-benar terbukti dengan adanya UMKM perekonomian masyarakat bisa terbantu.
8.	Fera Agus Dwianingsih (2021)	Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Sektor Industri Kerajinan Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Analisis SWOT Studi Kasus Kerajinan Sangkar Burung Jaya Desa Banjarsari Kecamatan		Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa startegi pengembangan ekonomi kreatif pada masa pandemi covid-19 industri kerajinan sangkar burung jaya yaitu terus meningkatkan produksi, meningkatkan pelatihan pembukaan dan skill kepada karyawan, meningkatkan kualitas produk, serta meningkatkan promosi menggunakan berbagai

Lanjutan Tabel 1.1

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		Ajibarang Kabupaten Banyumas	Analisis SWOT metode kualitatif	media sosial. Dengan adanya industri kreatif kerajinan sangkar burung jaya menambah kontribusi terhadap aspek kehidupan masyarakat.
9.	Riyanthi Idayu dkk (2021)	Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten		Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat permasalahan pada setiap pelaku UMKM yang ada di desa Nembol, seperti: permodalan, produksi, pemasaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pengendalian teknologi, sosial dan ekonomi sehingga pengembangan UMKM belum bisa terlaksana dengan baik. Sedangkan strategi yang tepat dilakukan dalam pengembangan UMKM yang ada di desa Nembol Kecamatan

Lanjutan Tabel 1.1

No	Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
				Mandalawangi Pandeglang adalah strategi SO (<i>growth</i>).
10.	Nainggolan (2017)	Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Studi Sentra Industri Keramik Kelurahan Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang	Metode analisis deskriptif kualitatif	Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa UMKM sentra kerajinan keramik telah memiliki peran sebagai sumber pendapatan daerah dinoyo serta juga dapat menjadi pengurang angka kemiskinan daerah dengan membuka lowongan pekerjaan, hal ini dapat dilihat dari hampir keseluruhan masyarakat di dinoyo memiliki penghasilan dari kegiatan UMKM Keramik Dinoyo.

1.6 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan suatu landasan teori atau yang mendasari atau mendukung sebuah penelitian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan pustaka antara lain sebagai berikut:

1.6.1 Teori Industri

Undang-undang No 5 tahun 1984 mengartikan industri sebagai kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku, mentah, setengah jadi atau bisa barang jadi diubah menjadi sesuatu yang memiliki nilai yang tinggi, sehingga mendapatkan keuntungan. Industri juga sering diartikan sebagai kegiatan pengolahan barang yang seringkali melibatkan alat didalamnya, semisal mesin.

Menurut Hadi Sasrawan yang mengutip pendapat para ahli, diantaranya Teguh S. Pambudi mengatakan industri adalah sekelompok perusahaan yang bisa menghasilkan sebuah produk yang dapat saling menggantikan antara yang satu dengan yang lainnya. Menurut Hinsa Sahaan, industri adalah bagian dari sebuah proses yang mengolah barang mentah menjadi barang jadi sehingga menjadi sebuah barang baru yang memiliki nilai lebih bagi kebutuhan masyarakat.⁶ Dari beberapa paparan tentang pengertian industri di atas maka dapat disimpulkan bahwa industri adalah tempat untuk mengelola sebuah usaha baik barang atau jasa sehingga dapat mendatangkan sebuah keuntungan bagi pelaksananya.

1.6.2 Teori UMKM

Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pengertiannya sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif yang dimiliki orang perorangan yang sesuai dengan ketentuan undang-undang.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan maupun badan usaha yang bukan merupakan hasil anak perusahaan atau bukan dari cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung yang berasal dari Usaha Menengah dan Usaha Besar sesuai undang-undang.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan yang didapat setiap tahun. Tujuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Undang-Undang Perpajakan adalah untuk meningkatkan dan menumbuhkan usahanya dalam keikutsertaan masyarakat membantu membangun perekonomian negara yang berdasarkan asas demokrasi yang bersifat adil.

Menurut Lusty (2012) UMKM merupakan unit usaha yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat atau keluarga yang mayoritas pelaku bisnis di Indonesia. UMKM mempunyai peran yang strategis dalam membantu perekonomian nasional, sekaligus dapat membantu menyerap tenaga ekspor. Peran UMKM yaitu dalam membangun ekonomi kerakyatan dan pengentasan kemiskinan dan pengangguran. UMKM yang pada dasarnya memiliki potensi yang tinggi dalam membantu penyerapan tenaga kerja ternyata masih memiliki kelemahan yang belum bisa dihadapi dengan maksimal sampai sekarang.

1.6.3 Kesejahteraan Masyarakat

Menurut Pigou (1960), teori ekonomi kesejahteraan adalah bagian dari kesejahteraan sosial yang dapat dikaitkan secara langsung maupun tidak langsung dengan pengukuran uang. Kesejahteraan dapat didekati berdasarkan dua hal (Campbell, 1976; Sumawan dan Tahira, 1993; Milligan et al., 2006), yaitu: 1) kesejahteraan subjektif dan 2) kesejahteraan objektif. Kesejahteraan dialamatkan bagi tingkat individu, keluarga, dan masyarakat. Pada tingkat individu, perasaan bahagia atau sedih, kedamaian atau kecemasan jiwa, dan kepuasan atau ketidakpuasan merupakan indikator subjektif dari kualitas hidup. Pada tingkat keluarga, kecukupan kondisi perumahan (dibandingkan standar), seperti ada tidaknya air bersih, merupakan contoh indikator objektif. Kepuasan anggota keluarga mengenai kondisi rumah merupakan indikator subjektif. Pada tingkat masyarakat, beberapa contoh dari indikator objektif di antaranya adalah angka kematian bayi, angka pengangguran dan tuna wisma. Kesejahteraan subjektif diukur dari tingkat kebahagiaan dan kepuasan yang dirasakan oleh

masyarakat. Pendekatan ini merupakan ukuran kesejahteraan yang banyak digunakan di negara maju termasuk Amerika Serikat.

Menurut Whithaker dan Federico (1997), pengertian kesejahteraan sosial merupakan sistem suatu bangsa tentang manfaat dan jasa untuk membantu masyarakat guna memperoleh kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan yang penting bagi kelangsungan masyarakat tersebut. Seseorang yang mempunyai kekurangan kemampuan mungkin memiliki kesejahteraan yang rendah, kurangnya kemampuan dapat berarti kurang mampu untuk mencapai fungsi tertentu sehingga kurang sejahtera. Terdapat beragam pengertian mengenai kesejahteraan, karena lebih bersifat subjektif dimana setiap orang dengan pedoman, tujuan dan cara hidupnya yang berbeda-beda akan memberikan nilai-nilai yang berbeda pula tentang kesejahteraan dan faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan(Sianipar, 1997).

Menurut Sumarti (1999), perbedaan status sosial budaya dan spesialisasi kerja akan menghasilkan persepsi kesejahteraan yang berbeda pula. Terdapat kelompok masyarakat yang menggunakan ukuran kesejahteraan bersumber pada simbol kekuasaan budaya-politik, sementara monetisasi ekonomi menghantarkan kalangan masyarakat pada umumnya untuk lebih menggunakan ukuran kesejahteraan ekonomi dibandingkan ukuran kesejahteraan sosial. Skoufias et al (2000) menyatakan bahwa pengukuran kesejahteraan bersifat subjektif manakala berkaitan dengan aspek psikologis yaitu diukur dari kebahagiaan dan kepuasan. Mengukur kesejahteraan secara objektif menggunakan patokan tertentu yang relatif baku, seperti menggunakan

pendapatan per kapita, dengan mengasumsikan terdapat tingkat kebutuhan fisik untuk semua orang hidup layak. Ukuran yang sering digunakan adalah kepemilikan uang, tanah, atau aset. Pada prinsipnya aspek yang dapat diamati dalam menganalisis kesejahteraan hampir sama, yaitu mencakup dimensi: pendapatan, pengeluaran untuk konsumsi, status pekerjaan, kondisi kesehatan, serta kemampuan untuk mengakses dan memanfaatkan kebutuhan dasar (seperti air, sanitasi, perawatan kesehatan dan pendidikan).

Jika diminta untuk menggambarkan kesejahteraan, individu dapat merespon secara umum atau dengan membandingkan berdasarkan bagian dari pengalaman kehidupannya. Andrews dan Withey (1976) menegaskan bahwa orang bisa memisahkan kehidupan mereka menjadi bagian perbagian yang, meskipun tidak terisolasi, cukup terpisah untuk diidentifikasi dan dievaluasi sebagai bagian dari kehidupan. Bagian kehidupan yang terkait dengan kegiatan, peran, tempat, dan hubungan dengan orang-orang dalam kehidupan individu. Sejuah mana seseorang ingin dan membutuhkan dan merasa puas dalam bagian tertentu dalam kehidupannya adalah kesejahteraan subjektif untuk bagian tersebut, dengan demikian, kita bisa berbicara tentang kesejahteraan kerja, kesejahteraan keluarga (Rice, 1984). Meskipun terkadang ukuran global digunakan bagi diri sendiri, kebanyakan pengukuran kesejahteraan subjektif berasal dari gabungan ukuran global dan ukuran individu yang berhubungan menjadi bagian dari kesejahteraan objektif secara keseluruhan (Andrews dan Withey, 1976; Baker dan Intagliata, 1982; Campbell et al., 1976).

1.7 Batasan Masalah

Agar mendapatkan penelitian yang jelas dan terarah serta tidak menyimpang dari tujuan utama, maka diperlukan batasan masalah sebagai berikut

1. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.
2. Periode pengamatan yang diambil dalam penelitian ini yaitu pada kurun waktu bulan april-mei 2022.
3. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas faktor penghambat, faktor lingkungan internal dan eksternal,serta strategi pendapatan.

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan dan Strategi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hal ini terlihat dari prosedur yang ditetapkan yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.

Menurut Bob dan Taylor, mendefinisikan metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian studi kasus terpancang dimana menurut Sutopo (2002), menjelaskan bahwa penelitian terpancang digunakan karena masalah dan tujuan penelitian telah ditetapkan oleh peneliti sejak awal penelitian. Studi kasus digunakan karena strategi yang dipilih ini difokuskan kepada kasus tertentu. Jadi, penelitian ini dilakukan dengan menentukan masalah dan tujuan di awal sebelum terjun ke lapangan, karena penelitian ini terfokus pada pendekatan kualitatif deskriptif yang artinya data dalam penelitian ini dinalisis secara cermat untuk mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2.2 Teknik pengambilan sampel

Menurut Sugiyono (2012), Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Meskipun sampel hanya merupakan

bagian dari populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus dapat menggambarkan populasi tersebut.

Teknik pengambilan data sampel ini didasarkan oleh pertimbangan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, tenaga, dan sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Adapun cara dalam menentukan sampel, penulis menggunakan cara purposive sampling. Hal ini dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2012), purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam sampel ini adalah masyarakat pelaku UMKM di Kelurahan Mangli dengan kriteria lama berjualan minimal 4 tahun dan merupakan UMKM dengan produk unggulan.

2.3 Metode Pengambilan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam pengambilan data yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara secara *dept interview*.

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap kejadian-kejadian yang diteliti di lapangan. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang paling utama dalam penelitian.

Jadi peneliti terjun langsung ke lapangan dan mengamatinya, dan lokasi yang dituju pada penelitian ini adalah UMKM di Kelurahan Mangli Kabupaten Jember.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak secara mendalam, dimana pertemuan antar dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat diambil kesimpulan dari makna dalam suatu topic tertentu.

Wawancara juga merupakan metode pengumpulan data yang penting karena peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak ditemukan melalui observasi. Pada tahap wawancara ini peneliti akan mewawancarai pelaku UMKM di Kelurahan Mangli.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Jadi, peneliti akan mengambil dokumentasi saat turun ke lapang di Kelurahan Mangli Kabupaten Jember.

2.4 Pendekatan dalam Analisis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hal ini terlihat dari prosedur yang ditetapkan yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, dimana ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang itu sendiri (Informan).

Penerapan pendekatan penelitian kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan data yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisis secara mendalam. Dan Analisis Data yang digunakan dalam penelitian adalah Analisis SWOT.

1. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu metode perencanaan strategis untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam usaha untuk mencapai tujuan, yaitu kekuatan (strengths), kelemahan (weakness), peluang (opportunities), dan ancaman (threats), untuk tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

a. Matriks Strategi Faktor Internal IFAS (Internal Factor Analysis Summary)

IFAS (Internal Factors Analysis Strategic) merupakan bentuk analisis strategi dari faktor-faktor internal organisasi/perusahaan. Analisis ini perlu dilakukan untuk mendapatkan potret kekuatan dan kelemahan organisasi/perusahaan. Adapun metode menyusun IFAS adalah :

Membuat matrik yang terdiri dari lima kolom dan empat baris yaitu :

1. Pada baris dua dibuat faktor kekuatan dan faktor kelemahan organisasi.

2. Pada kolom 2, berikan bobot pada masing-masing faktor dimulai dari angka 0,0. Untuk faktor tidak penting, dan 1,0 untuk faktor yang dianggap sangat penting. Indikator penting dan tidaknya faktor adalah tingkat peran faktor tersebut terhadap dampaknya bagi keputusan strategi.
3. Pada kolom 3 adalah rating untuk masing-masing faktor. Angka rating dimulai dari angka 1 untuk kondisi lemah dan sampai 4 bagi faktor yang kuat berpengaruh bagi organisasi/perusahaan.
Cara memberikan rating adalah :
 - a. Faktor kekuatan adalah nilai positif 1 (+1) bagi kekuatan yang bernilai kecil dan positif 4 (+4) bagi faktor kekuatan memiliki nilai sangat besar.
 - b. Faktor kelemahan adalah nilai positif 1 (+1) bagi kelemahan yang memiliki nilai sangat sedikit.
4. Kolom 4 adalah skor, yaitu perkalian antara bobot dan rating (kolom 2 dan kolom 3) dari masing-masing faktor. Hasil skor pembobotan masing-masing faktor ini akan dimulai dari angka 1 (lemah) sampai pada angka 4 (kuat).
5. Kolom 5 berisi tentang komentar atau catatan dari masing-masing faktor. Kolom ini bersifat bila mana diperlukan.

Total skor pembobotan ini akan menunjukkan potret organisasi/perusahaan di dalam mensikapi kekuatan dan kelemahan terhadap kondisi objektif internal organisasi/perusahaannya. Total skor faktor internal ini

dapat dipergunakan untuk membandingkan dengan kekuatan dan kelemahan dari organisasi/perusahaanlain.

Tabel 2.1
Matrik IFAS

Faktor-faktor strategis	Bobot	Rating	Skor	Komentar
Internal				
Kekuatan : 1. 2.				
Kelemahan : 1..... 2. ...				
Total				

Sumber : Purhantara (2010:112)

b. Matriks Strategi Faktor Eksternal EFAS (Exsternal Factors Analysis Strategic)

EFAS adalah suatu bentuk analisis strategi dari faktor-faktor eksternal organisasi/perusahaan. Analisis ini perlu dilakukan untuk mendapatkan potret peluang dan ancaman organisasi/perusahaan. Dengan demikian potret eksternal ini diperlukan untuk mengetahui tingkat kesiapan dan kesigapan organisasi di dalam menghadapi kekuatan dan tekanan dari eksternal organiasi/perusahaan, lebih-lebih tekanan dari pesaing.

Profil kompetitif adalah suatu model untuk mengetahui tingkat persaingan antar organisasi/ perusahaan dalam industry yang sejenis. Dalam profil ini disajikan organisasi/perusahaan lain selaku pesaing dari

organisasi/perusahaan yang sedang diteliti. Adapun metode menyusun EFAS adalah sebagai berikut:

- a. Membuat matrik yang terdiri dari 5 kolom dan 4 baris
- b. Pada baris 2 dibuat faktor peluang dan faktor ancaman organisasi/perusahaan.
- c. Pada kolom 2, berikan bobot pada masing-masing faktor dimulai dari angka 0,0 untuk faktor peluang yang tidak penting dan 1,0 untuk faktor peluang yang dianggap sangat penting, indikator penting dan tidaknya faktor eksternal adalah tingkat peran faktor tersebut terhadap dampaknya bagi keputusan strategi.
- d. Pada kolom 3 adalah rating untuk masing-masing faktor angka rating dimulai dari angka 1 untuk kondisi lemah dan sampai 4 bagi faktor yang kuat berpengaruh bagi organisasi/perusahaan.
- e. Kolom 4 adalah skor yaitu perkalian antara bobot dan rating (kolom 2 dan kolom 3) dari masing-masing faktor. Hasil skor pembobotan masing-masing faktor ini akan dimulai dari angka 1 (lemah) sampai pada angka 4 (kuat).
- f. Selanjutnya hasil skor ini akan dijumlahkan untuk memperoleh total skor pembobotan. Total skor pembobotan ini akan menunjukkan potret organisasi/perusahaan di dalam mensikapi peluang dan ancaman terhadap kondisi objektif eksternal organisasinya/perusahaannya. Total skor faktor eksternal ini dapat

dipergunakan untuk membandingkan dengan peluang dan ancaman dari organisasi/perusahaan lain.

- g. Kolom 5 berisi tentang komentar atau catatan dari masing-masing faktor. Kolom ini bersifat bila diperlukan.

Cara memberikan rating adalah :

1. Faktor peluang adalah nilai positif 1 (+1) bagi peluang yang bernilai kecil dan positif 4 (+4) bagi faktor peluang yang memiliki nilai sangat besar.
2. Faktor ancaman adalah nilai positif 1 (+1) bagi ancaman yang bernilai besar dan positif 4 (+4) bagi faktor ancaman yang memiliki nilai sangat sedikit.

Tabel 2.2

Matrik EFAS

Faktor-faktor Strategis Eksternal	Bobot	Rating	Komentar
Peluang : 1.... 2....			
Ancaman : 1... 2...			
Total			

Sumber : Purhantara (2010:114)

2. Matriks SWOT

Sebelum merumuskan alternatif strategi melalui matriks SWOT maka dilakukan analisis terhadap posisi suatu usaha dengan menggunakan diagram analisis SWOT, sebagai berikut :

1. Posisi kuadran I (+,+) yang menandai bahwa suatu usaha kuat dan berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah progresif, artinya usaha tersebut dalam kondisi menguntungkan.
2. Posisi kuadran II (+,-) yang menandakan bahwa suatu usaha kuat namun memiliki tantangan yang besar, rekomendasi strategis yang ditawarkan adalah difersifikasi strategi, artinya usaha tersebut dalam kondisi bagus namun memiliki sejumlah tantangan berat sehingga diperkirakan usaha akan sulit berkembang bila hanya bertumpu pada strategi sebelumnya.
3. Posisi kuadran III (-,+) yang menandakan posisi usaha lemah namun sangat berpeluang. Rekomendasi strategi yang ditawarkan adalah ubah strategi. Artinya perusahaan disarankan untuk merubah strategi sebelumnya.
4. Posisi kuadran IV (-,-) yang menandakan perusahaan lemah dan banyak tantangan yang begitu banyak. Rekomendasi strategi yang ditawarkan adalah strategi bertahan. Yang mana kondisi usaha yang lemah dan dihadapkan pada kondisi eksternal yang sulit menyebabkan usaha mengalami dilematisasi atau kebingungan.

Setelah posisi perusahaan diketahui kemudian dilakukan formulasi alternatif strategi dengan menggunakan matriks SWOT, matriks ini menggambarkan bagaimana peluang dan ancaman disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Sehingga menghasilkan seperti berikut:

Tabel 2.3

Tabel Matrik Analisis SWOT

IFAS EFAS	S <i>Strength (Kekuatan)</i>	W <i>Weakness (Kelemahan)</i>
O <i>Opportunities</i> (Peluang)	Strategi S-O Strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi W-O Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
T <i>Threats (Ancaman)</i>	Strategi S-T Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi W-T Strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Sumber: Badar.F (2012)

Keterangan :

Menurut Rangkuti (2004), penjelasan untuk masing-masing strategi pada matriks SWOT adalah sebagai berikut:

1. Strategi SO (*Strenght-Opportunity*). Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
2. Strategi ST (*Strenght-Threath*). Strategi ini dibuat berdasarkan kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengantisipasi ancaman-ancaman yang ada.
3. Strategi WO (*Weakness-Opportunity*). Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
4. Strategi WT (*Weakness-Threath*). Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif, berusaha meminimalkan kelemahan-kelemahan perusahaan serta sekaligus menghindari ancaman-ancaman.

2.5 Keabsahan Penelitian

Menurut (Sutopo, 2002: 77-78) ketepatan data tidak hanya dilihat atau tergantung dari bagaimana ketepatan pemilihan sumber data dan teknik pengumpulannya, namun dibutuhkan juga teknik pengembangan validitas data tersebut. Teknik validitas yang biasa digunakan pada penelitian kualitatif berupa teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengecekan atau pemeriksaan keaslian/keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dalam perbandingan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moloeng, 2004:330). Triangulasi dilakukan untuk pengecekan keabsahan data. Menurut (Nasution, 2003:115)

triangulasi bisa dilakukan dengan teknik yang berbeda seperti wawancara, dokumen dan observasi. Selain itu, triangulasi bisa berguna untuk penyelidikan validitas tafsiran peneliti terhadap data sehingga menjadikan triangulasi bersifat reflektif.

Menurut Murti B, 2006 tujuan dilakukannya triangulasi yakni guna meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, dan interpretatif pada sebuah penelitian. Sedangkan menurut Yin R.K, 2003 menyebutkan bahwa triangulasi atau triangulation melibatkan observasi, dikumtasi dan wawancara.

Penyajian data yang biasa dilakukan pada data kualitatif merupakan kegiatan terpenting selanjutnya. Penyajian data ini sebagai sekumpulan informasi yang disusun untuk memberikan kemungkinan dari adanya penarikan kesimpulan dan tindakan (Ulber Silalahi, 2009:340). Pada saat ini penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam beberapa jenis matriks, jaringan, grafik, dan bagan. Penyajian tersebut dirancang untuk penggabungan informasi yang tersusun pada bentuk yang padu padan. Jadi, penyajian data merupakan bagian atas analisis.

BAB III
HASIL PENELITIAN

3.1 Orientasi Kancan Penelitian

Kelurahan Mangli merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Kelurahan Mangli memiliki luas wilayah sebesar 3,092,34 km². Kelurahan Mangli terdiri dari 4 lingkungan, diantaranya: Lingkungan Karangmluwo, Lingkungan Krajan, Lingkungan Tanjung, Lingkungan Wonosari. Kelurahan Mangli terdiri dari 18 RW (Rukun Warga) dan terdiri dari 64 RT (Rukun Tetangga). Kelurahan Mangli dibatasi oleh beberapa batas yang masih dalam lingkup wilayah Kecamatan Kaliwates, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.1

Batas-batas wilayah

Batas-Batas Wilayah Kelurahan Mangli	
Sebelah Utara	Kelurahan Sukoramsi dan Sempusari
Sebelah Timur	Kelurahan Sempusari
Sebelah Selatan	Kelurahan Ajung
Sebelah Barat	Kelurahan Jubung

Sumber Data Kelurahan Mangli

Kelurahan Mangli memiliki ketinggian 86m diatas permukaan air laut. Dengan banyaknya curah hujan sebesar 1602mm/tahunnya dengan rata-rata curah hujan 17,80mm.

Jarak wilayah Kelurahan Mangli dengan kantor Kecamatan Kaliwates hanya 1,5km, sedangkan jarak dengan pusat pemerintahan Kabupaten Jember hanya 7,8km, sehingga wilayahnya masih berada di wilayah kota. Karena wilayahnya yang dekat dengan pusat kota, sarana dan prasarana Kelurahan Mangli sangat memadai ditambah dengan jalan aspal yang dapat memperlancar jalur perhubungan darat. Sarana transportasi darat yang dimiliki seperti roda empat, roda tiga dengan mayoritas transportasi darat pada roda dua. Sedangkan prasarana perhubungan pada saat ini adalah prasarana darat seperti halte, stasiun, dan jembatan.

Kondisi kependudukan berdasarkan data yang didapat dari kelurahan yaitu pada akhir tahun 2020, jumlah penduduk di Kelurahan Mangli sekitar 20.500 jiwa. Komposisi penduduk di Kelurahan Mangli lebih banyak penduduk laki-laki dibanding penduduk perempuan, dengan sex ratio penduduk di Kelurahan Mangli 51% penduduk laki-laki dan 49% penduduk perempuan.

Di Kelurahan Mangli banyak sekali wirausahawan, hal ini terlihat dari banyaknya pedagang disepanjang jalan raya didalam wilayah Kelurahan Mangli. Banyak sekali yang membuka warung makan, berjualan gorengan, berjualan kerupuk, ataupun menyediakan berbagai barang ataupun jasa sebagai keperluan masyarakatnya. UMKM yang paling mencolok di Kelurahan Mangli adalah mi lidi dan kerupuk, terutama di Lingkungan Karang Mluwo dan Lingkungan Krajan. Sehingga sebagian penduduk dilingkungan tersebut banyak sekali yang bermata pencaharian sebagai buruh mi lidi dan kerupuk yang kebanyakan didominasi oleh ibu rumah tangga.

Dalam aspek pendidikan di Kelurahan Mangli sudah bisa dikatakan baik, dikarenakan menurut orang tua atau masyarakat Kelurahan Mangli, pendidikan sangat penting untuk menunjang kehidupan yang lebih baik dimasa depan. Sehingga meskipun terdapat beberapa warga yang terbilang kurang beruntung dalam perekonomiannya tetapi tetap memperjuangkan anaknya untuk bisa bersekolah paling tidak menjadi tamatan SMA, tetapi juga banyak terdapat sarjana di Kelurahan Mangli. Disamping itu di Kelurahan Mangli juga tersedia fasilitas pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, ada beberapa hal yang harus disiapkan. Hal-hal yang disiapkan yaitu meminta surat ijin penelitian dan menyusun beberapa pertanyaan untuk wawancara. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada kurun waktu bulan april-mei 2022. Untuk karakteristik informan dalam penelitian ini yaitu pemilik UMKM yang terdapat di Kelurahan Mangli sejumlah 5 informan (responden) .

3.3 Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti akan memaparkan mengenai temuan hasil penelitian. Temuan hasil penelitian ini berisikan deskripsi dari data yang sudah diperoleh dalam pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Berikut adalah data tentang kondisi jenis usaha berdasarkan hasil wawancara pemilik UMKM di Kelurahan Mangli:

Tabel 3.2
Jenis Usaha dan Lama Penjualan

No	Nama Penjual	Nama UMKM	Lama Berjualan
1.	Darmi	Warung Makan Bu Darmi	4 tahun
2.	Andi	Istana Lidi	7 tahun
3.	Supri	Kerupuk Cumi Blambangan	5 tahun
4.	Febi	Rambak Berkat Manfaat	32 tahun
5.	Ani	Mama Lidi	6 tahun

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Mangli rata-rata berjualan lebih dari 4 tahun, hal ini menunjukkan bahwa usaha para pelaku UMKM khususnya dalam bidang kuliner sudah berdiri cukup lama. Dari para pelaku UMKM, maka peneliti mendapatkan temuan hasil penelitian dari proses wawancara dan dokumentasi. Setelah itu dalam pembahasan akan dilakukan analisis hasil penelitian mengenai dampak UMKM dalam mensejahterakan masyarakat di Kelurahan Mangli.

Ibu Darmi sebagai pemilik UMKM “Warung Makan Bu Darmi” mengaku mulai berjualan pada tahun 2019, tetapi setelah 1 tahun merintis usahanya pandemi covid-19 melanda Indonesia. Awalnya Bu Darmi merasa sangat terdampak dengan adanya pandemi ini, karena pelanggan di warung Bu Darmi menurun drastis. Berikut adalah cuplikan hasil wawancara yang telah peneliti dapatkan.

Peneliti: “Strategi apa yang ibu lakukan dalam menghadapi penurunan omzet yang terjadi pada saat covid-19?”

Informan: “Saya berhasil mengangkat omzet warung ini dengan cara mendaftarkan warung saya ke aplikasi online kaya Grabfood dan Gofood.”

Sedangkan hingga saat ini beliau memiliki 2 pekerja yang merupakan warga Kelurahan Mangli. Dengan cara tersebut, beliau dapat membantu ibu-ibu disana dalam mengangkat perekonomian keluarganya.

Bapak Andi sebagai pemilik UMKM “Istana Lidi” mengaku mulai berjualan pada tahun 2015. Dalam merintis usahanya, pak andi sangat kesulitan dalam mengembangkan usahanya dikarenakan banyaknya pesaing yang memproduksi produk yang sama denganya tetapi beliau tidak habis akal beliau menciptakan inovasi baru yaitu dengan mengeluarkan varian rasa baru.

Peneliti: “Lalu bagaimana strategi bapak dalam menciptakan inovasi baru terhadap varian rasa?”

Informan: “Kan biasanya rasa mie lidi cenderung gurih dan pedas, nah saya menciptakan varian rasa baru yang dasar rasanya itu manis, yaitu rasa coklat ini dengan upaya untuk menarik minat pembeli mbak.”

Diharapkan dengan inovasi baru banyak pembeli yang tertarik dengan rasa baru itu sehingga usaha yang beliau dirikan dapat berkembang. Dengan di bantu pekerja yang tetangganya sendiri secara tidak langsung beliau menciptakan lapangan pekerjaan untuk tetangganya yang memiliki pendapatan yang kurang.

Bapak Supri sebagai pemilik UMKM “kerupuk cumi” beliau merintis usahanya mulai dari nol awalnya beliau hanya berdua dengan istrinya memproduksi kerupuk cumi tersebut dengan bermodalkan pinjaman dari koperasi. Awalnya beliau merasa kesulitan dikarenakan harus membayar cicilan pinjaman dari koperasi sehingga modal yang di dapat kurang untuk menambah produksi setelah pinjaman lunas baru beliau mulai mengembangkan usahanya.

Peneliti: “Lalu strategi apa yang bapak lakukan untuk mempromosikan produk bapak ini? Dengan tujuan untuk lebih dikenal lagi oleh masyarakat.”

Informan: “Kalau untuk promosi itu saya nitipin kerupuk-kerupuk ini ke warung-warung gitu mbak, yauda otomatis penjualan juga semakin naik terus permintaan kerupuknya juga semakin banyak, saya juga jual kerupuk ini difacebook gitu buat narik reseller.”

Sekarang beliau telah memiliki karyawan sendiri dan usahanya semakin maju.

Ibu Febi sebagai pemilik UMKM “Rambak Berkat Manfaat” mulai merintis usahanya pada tahun 90’an. Awalnya Bu Febi merintis usahanya bersama keluarganya. Pada awalnya beliau merasa sedikit kesulitan dalam hal mempelajari produksi rambak, dikarenakan harus mencari pemasok kulit sapi yang terpercaya untuk produksi rambaknya. Sehingga pada 1-2 tahun pertama merupakan masa sulit yang dimana mereka belum dapat merasakan hasil yang maksimal.

Peneliti: “Lalu startegi apa yang ibu lakukan hingga produk rambak ibu ini dapat berdiri hingga sekarang dan menjadi produsen rambak terbesar yang ada di mangli?”

Informan: “Oh itu awalnya anak saya mbak, saya ini kan gaptek, jadi gabisa saya promosi-promosi gitu, dulu saya yaudah jualan aja kaya titipin ke pasar gitu sama nawar-nawarin keliling. Terus anak saya itu upload rambak ini ke facebook lah terus jadi rame mbak sampe sekarang, ya Alhamdulillah ya mbak bisa bertahan sampe sekarang ini.”

Dan pada saat itu produksi rambaknya mulai dikenal masyarakat luas sehingga produksinya mulai meningkat dan dapat menyerap beberapa tenaga kerja yang merupakan tetangganya. Sehingga UMKM “Rambak Berkat Manfaat” dapat membantu peekonomian masyarakat sekitar. Hingga saat ini, mereka memiliki sebanyak 7 orang pekerja.

Ibu Ani sebagai pemilik UMKM “Mama Lidi” sudah merintis usahanya selama 6 tahun. Beliau merintis usahanya bersama sang kakak. Awalnya beliau hanya seorang ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan. Dengan bermodalkan uang yang beliau kumpulkan bersama kakaknya, beliau dapat membuka usaha kecil-kecilan yaitu dengan memproduksi mi lidi. Awalnya Ibu Ani hanya memasarkan produknya di media sosial instagram karena model usahanya ini adalah home industry, jadi beliau tidak memiliki lapak berjualan.

Peneliti: “Kesulitan apa yang paling ibu rasakan selama membangun usaha ini?”

Informan: “Kesulitan yang paling saya rasakan itu pas pesenan semakin banyak tapi tenaganya gada mbak, saya kan cuma berdua awalnya melakukan produksi sampe pemasaran ya saya dua berdua aja, terus lama-lama kok kayanya ngerasa kewalahan terus sampe sakit juga karna kecapean waktu itu, jadi saya langsung cari karyawan mbak kan saya rasa penjualan juga sudah stabil jadi gada salahnya berbagi rejeki untuk orang lain kan?”

Akhirnya UMKM “Mama Lidi” hingga saat ini memiliki tambahan sebanyak 3 orang pekerja yang merupakan ibu-ibu rumah tangga dilingkungan sekitar. Dan alhamdulillah hingga saat ini, usaha Ibu Ani terus berkembang dan dapat bersaing dengan UMKM yang memproduksi mi lidi dilingkungan sekitarnya.

BAB IV

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan menunjukkan bahwa sentra industri UMKM sedikit banyaknya dapat mengangkat perekonomian masyarakat di Kelurahan Mangli. Hal itu dapat kita lihat dari semakin banyaknya UMKM yang berkembang dan dapat menyerap tenaga kerja yang didominasi oleh ibu rumah tangga yang pada awalnya tidak berpenghasilan, menjadi memiliki pemasukan yang dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarganya. Sehingga dapat dinyatakan bahwa sentra industri UMKM di Kelurahan Mangli ini sangatlah berdampak bagi kehidupan masyarakatnya, terutama para pelaku UMKM itu sendiri.

Proses dalam metode pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dan dapat menggambarkan informasi yang sesungguhnya terjadi di ruang interaksi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Proses yang dilakukan peneliti adalah mendatangi tempat penelitian, mengamati informan, dan berada di ruang interaksi untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh informan.

4.1. Analisis SWOT Sentra Industri UMKM di Kelurahan Mangli

Analisis SWOT adalah suatu alat atau instrumen yang digunakan untuk mengidentifikasi atau mengevaluasi faktor internal maupun eksternal dalam perusahaan. Faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman pada suatu perusahaan.

Setelah dilakukan analisis lingkungan internal dan eksternal, diketahui hasil dari kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Sebagaimana yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Analisis SWOT Sentra Industri UMKM di Kelurahan Mangli

<p>Kekuatan (<i>Strength</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan baku terjangkau 2. Produk diinovasi menyesuaikan dengan selera konsumen 3. Harga jual yang terjangkau bagi konsumen 4. Penjualan produk sesuai dengan jumlah barang yang diproduksi 5. Lokasi usaha yang strategis 	<p>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat dan proses produksi yang kurang higienis 2. Harga sewa yang lumayan tinggi 3. Penggunaan teknologi yang sederhana dan terbilang masih tradisional 4. Kurangnya pengetahuan dalam pengemasan produk 5. Tidak ada sistem manajemen dan keuangan yang sistematis
<p>Peluang (<i>Opportunities</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan teknologi yang pesat 2. Gaya hidup masyarakat yang semakin konsumtif 3. Pangsa pasar yang cukup luas 	<p>Ancaman (<i>Threats</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan harga antara usaha sejenis 2. Munculnya pelaku usaha baru dengan produk sejenis yang lebih modern dan inovatif

Lanjutan Tabel 4.1

4. Dukungan dari pemerintah terhadap perkembangan UMKM	3. Kualitas produk pesaing yang lebih baik 4. Harga minyak goreng yang terus melonjak 5. Kondisi cuaca yang tidak pasti sehingga dapat memengaruhi proses produksi 6. Kebijakan PPKM yang menghambat proses jual beli
--	--

4.2 Matriks Faktor Strategi Internal IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

Tabel IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) disusun untuk merumuskan faktor-faktor strategis internal dalam kerangka kekuatan dan kelemahan perusahaan.

Berapapun banyaknya faktor yang dimasukkan dalam matriks IFAS, total rata-rata tertimbang berkisar antara yang rendah 1,0 dan yang tertinggi 4,0 dengan rata-rata 2,5. Jika total rata-rata dibawah 2,5 menandakan bahwa secara internal perusahaan lemah, sedangkan total nilai diatas 2,5 mengidentifikasi posisi internal yang kuat.

Tabel 4.2

Matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)

Faktor –Faktor Internal		Bobot	Rating	Skor
<i>Kekuatan (Strengths)</i>				
1.	Bahan baku terjangkau	0,093	3	0,279
2.	Produk diinovasi meyesuaikan dengan selera konsumen	0,094	3	0,282
3.	Harga jual yang terjangkau bagi konsumen	0,145	4	0,58
4.	Penjualan produk sesuai dengan jumlah barang yang diproduksi	0,089	3	0,267
5.	Lokasi usaha yang strategis	0,085	2	0,17
<i>Kelemahan (Weakness)</i>				
1.	Tempat dan proses produksi yang kurang higienis	0,137	3	0,411
2.	Harga sewa yang lumayan tinggi	0,091	3	0,273
3.	Penggunaan teknologi yang sederhana dan terbilang tradisional	0,093	3	0,279
4.	Kurangnya pengetahuan dalam pengemasan produk	0,086	2	0,172
5.	Tidak ada sistem manajemen dan keuangan yang sistematis	0,087	2	0,174
Total		1		2,887

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.6 Matriks IFAS, faktor kekuatan dan kelemahan memiliki total skor IFAS sebesar 2,887. Karena total skor diatas 2,5 berarti dapat mengindikasikan posisi internal pada perusahaan kuat.

4.3 Matrik Faktor Strategi Eksternal EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*)

Dalam EFAS matriks, kemungkinan nilai tertinggi total skor adalah 4,0 dan terendah adalah 1,0. Total skor 4,0 mengindikasikan bahwa perusahaan merespon peluang yang ada dan menghindari ancamannya. Total skor 1,0 menunjukkan bahwa strategi perusahaan tidak memanfaatkan peluang atau tidak menghindari ancaman eksternal.

Tabel 4.3

Matriks EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*)

Faktor –Faktor Eksternal		Bobot	Rating	Skor
<i>Peluang (Opportunities)</i>				
1.	Perkembangan teknologi yang pesat	0,091	4	0,364
2.	Gaya hidup masyarakat yang semakin konsumtif	0,096	3	0,288
3.	Pangsa pasar yang cukup luas	0,082	3	0,246
4.	Dukungan dari pemerintah terhadap perkembangan UMKM	0,157	4	0,628
<i>Ancaman (Threats)</i>				
1	Persaingan harga antara usaha sejenis	0,094	3	0,282

Lanjutan Tabel 4.3

Faktor-Faktor Eksternal		Bobot	Rating	Skor
<i>Ancaman (Threats)</i>				
2.	Munculnya pelaku usaha baru dengan produk sejenis yang lebih modern dan inovatif	0,128	3	0,384
3.	Kualitas produk pesaing yang lebih baik	0,090	2	0,18
4.	Harga minyak goreng yang terus melonjak	0,093	3	0,279
5.	Kondisi cuaca yang tidak pasti sehingga dapat memengaruhi proses produksi	0,081	2	0,162
6.	Kebijakan PPKM yang menghambat proses jual beli	0,088	2	0,176
Total		1		2,989

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.7, *Eksternal Factor Analysis Summary* (EFAS), faktor peluang dan ancaman memiliki total skor sebesar 2,989. Karena total skor melebihi 2,5 berarti dapat diindikasikan bahwa UMKM di Kelurahan Mangli merespon peluang cukup besar dan menghindari ancaman-ancaman yang ada.

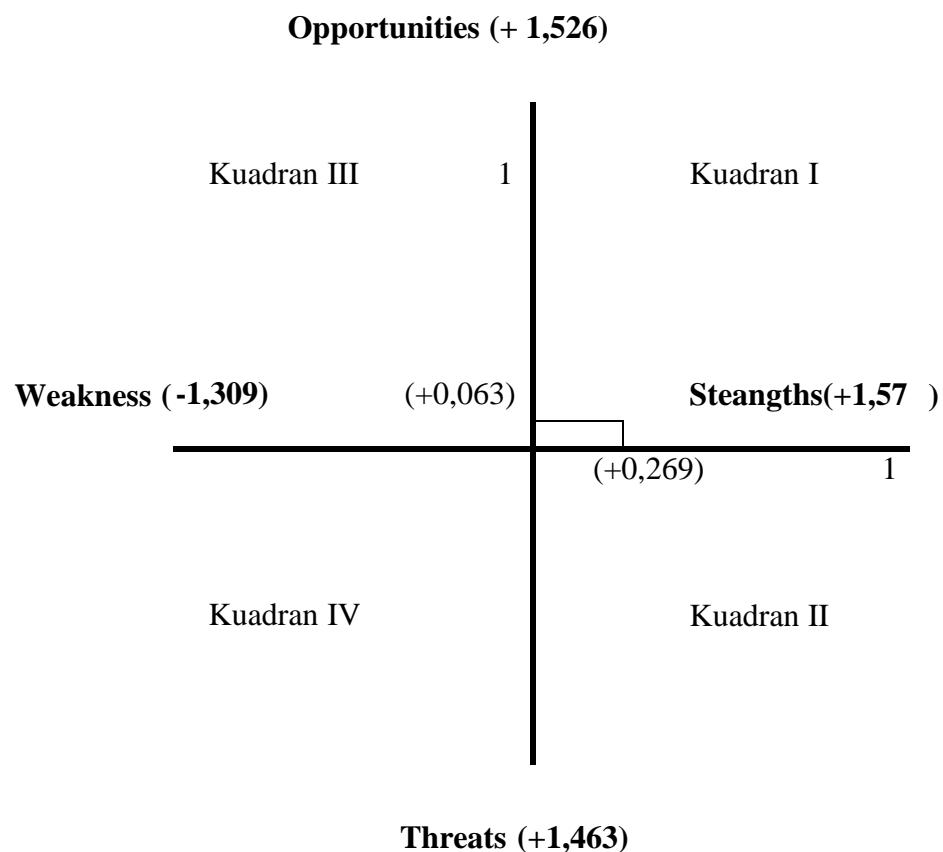
4.4 Diagram Kuadran SWOT

Dari hasil analisis matrik IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*) dapat diperoleh nilai total skor dari masing-masing faktor tersebut dapat diperoleh: *strength 1,578, weakness 1,309, opportunities 1,526, threats 1,463*. Maka dapat diketahui bahwa selisih total

skor antara faktor strength dan weakness yaitu sebesar (+) 0,269, sedangkan selisih total skor antara opportunities dan threats, yaitu sebesar (+) 0,063. Berikut ini adalah gambar diagram Cartesius Analisis SWOT Sentra Industri UMKM Kelurahan Mangli.

Gambar 4.1

Diagram Kuadran SWOT Sentra Industri UMKM Kelurahan Mangli



Berdasarkan diagram kuadran cartesius diatas, menunjukkan bahwa sentra industri UMKM yang berada di Kelurahan Mangli berada pada posisi kuadran 1, dimana posisi tersebut merupakan situasi yang menguntungkan. Faktor kekuatan lebih besar dari pada faktor kelemahan dan faktor peluang lebih besar dari faktor ancaman. Maka dapat diartikan bahwa sentra industri UMKM

di Kelurahan Mangli memiliki kekuatan dan peluang, sehingga dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada. Lalu strategi yang harus diterapkan pada situasi tersebut adalah dengan mendukung kebijakan pertumbuhan dan perkembangan yang agresif. Sehingga dengan hal tersebut sentra industri UMKM dapat memaksimalkan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan peluang yang ada hingga para sentra industri UMKM dapat menyeimbangi para pesaing yang memproduksi produk serupa.

4.5 Matriks SWOT

Matriks SWOT merupakan sebuah *tools* yang digunakan untuk memetakan posisi perusahaan terhadap faktor internal dan faktor eksternal. Matriks ini dapat menggambarkan dengan jelas antara kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dari analisis yang dilakukan, maka matriks SWOT pada sentra industri UMKM di Kelurahan Mangli dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Matriks SWOT

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
	1. Bahan baku terjangkau 2. Produk diinovasi menyesuaikan dengan selera konsumen 3. Harga jual yang terjangkau bagi konsumen 4. Penjualan produk sesuai dengan jumlah barang yang diproduksi 5. Lokasi usaha yang strategis	1. Tempat dan proses produksi yang kurang higienis 2. Harga sewa yang lumayan tinggi 3. Penggunaan teknologi yang sederhana dan terbilang masih tradisional 4. Kurangnya pengetahuan dalam pengemasan produk 5. Tidak ada sistem manajemen dan keuangan yang sistematis
Peluang (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
1. Perkembangan teknologi yang pesat	1. Meningkatkan strategi pemasaran melalui media sosial	1. Meningkatkan kebersihan dalam proses produksi

Lanjutan Tabel 4.4

Peluang (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
<p>2. Gaya hidup masyarakat yang konsumtif</p> <p>3. Pangsa pasar yang cukup luas</p> <p>4. Dukungan dari pemerintah terhadap perkembangan UMKM</p>	<p>2. Terus melakukan inovasi produk</p> <p>3. Meningkatkan kualitas produk melalui bahan baku yang berkualitas</p>	<p>2. Meningkatkan kualitas dalam pengemasan produk</p> <p>3. Mengatur sistem manajemen dan keuangan yang sistematis</p> <p>4. Meningkatkan penggunaan teknologi dalam proses produksi</p>
Ancaman (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
<p>1. Persaingan harga antara usaha sejenis</p> <p>2. Munculnya pelaku usaha baru dengan produk sejenis yang lebih modern dan inovatif</p> <p>3. Kualitas produk pesaing yang lebih baik</p>	<p>1. Membuat suatu promosi produk yang menarik dan inovatif</p> <p>2. Memberikan diskon harga kepada konsumen</p>	<p>1. Meningkatkan higienisan produk dan kemasan produk</p> <p>2. Merekrut seorang pekerja untuk melakukan promosi dan keuangan</p>

Lanjutan Tabel 4.4

Ancaman (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
4. Harga minyak goreng yang terus melonjak	3. Mengutamakan loyalitas konsumen dengan memberikan pelayanan yang terbaik	3. Lebih meningkatkan dan memanfaatkan penjualan melalui <i>e-commerce</i>
5. Kondisi cuaca yang tidak pasti sehingga dapat memengaruhi proses produksi		
6. Kebijakan PPKM yang menghambat proses jual beli		

Berdasarkan hasil matriks SWOT diatas, dapat dilihat bahwa kinerja pasar dapat ditemukan oleh kombinasi antara faktor internal dan eksternal. Dari kombinasi keduanya ditunjukkan dalam diagram hasil analisis SWOT seperti berikut:

1) Strategi Strength-Opportunities (SO)

Strategi ini merupakan gabungan faktor internal (*strength*) dan eksternal (*opportunities*), strategi ini dibuat berdasarkan jalan pemikiran dari perusahaan yaitu dengan memanfaatkan kekuatan yang ada untuk memanfaatkan peluang yang maksimal. Berikut adalah strategi (SO) yang dapat dilakukan oleh sentra industri UMKM di Kelurahan Mangli:

- a. Meningkatkan strategi pemasaran melalui media sosial, yaitu dengan adanya inovasi produk, suatu UMKM dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk membuat produknya menjadi mempunyai ciri khas yang berbeda dengan produk lain sehingga ketika dipasarkan melalui media sosial, dapat menarik minat beli para konsumen.
- b. Terus melakukan inovasi produk, dengan memanfaatkan bantuan pemerintah terhadap perkembangan UMKM, maka tidak sulit bagi UMKM untuk memiliki dana guna melakukan inovasi produk. Dengan melihat gaya hidup masyarakat yang konsumtif dan pangsa pasar yang cukup luas maka strategi ini sangat tepat sekali untuk dilakukan dengan melihat harga jual produk yang termasuk terjangkau bagi konsumen.
- c. Meningkatkan kualitas produk melalui bahan baku yang berkualitas, bahan baku yang terjangkau sangat menguntungkan sekali jika digabungkan dengan bantuan pemerintah terhadap perkembangan UMKM, yaitu dengan memilih kualitas produk yang terbaik agar konsumen juga merasa nyaman. Meskipun lebih mahal sedikit tetapi memastikan produk kita memiliki kualitas yang terbaik sehingga dapat bersaing dengan produk lain yang serupa.

2) Strategi Strengths-Threats (ST)

Strategi ini adalah gabungan dari faktor internal (*strengths*) dan faktor eksternal (*threats*), strategi ini digunakan untuk mengatasi dan

menghindari ancaman. Berikut adalah strategi (ST) yang dapat dilakukan oleh sentra industri UMKM di Kelurahan Mangli:

- a. Membuat suatu promosi produk yang menarik dan inovatif, karena dengan adanya ancaman persaingan usaha sejenis yang makin banyak maka dapat memanfaatkan inovasi produk yang tepat dan memiliki daya tarik tersendiri dari produk yang diproduksi, sehingga produk kita dapat memasuki opsi konsumen jika ingin membeli produk yang serupa hingga akhirnya produk kita menjadi produk pilihan konsumen atau yang biasa disebut dengan produk yang *“recommended”*.
- b. Memberikan diskon harga kepada konsumen, dengan adanya strategi ini maka sangat dapat menarik minat beli para konsumen, apalagi dengan munculnya berbagai persaingan harga antar usaha yang sejenis.
- c. Mengutamakan loyalitas konsumen dengan memberikan pelayanan yang terbaik, strategi ini dibuat untuk mendapatkan kepuasan konsumen di era persaingan yang makin ketat sehingga dapat menjadi suatu kekuatan bagi UMKM itu sendiri. Karena jujur saja ketika kita membeli suatu produk, dalam hal pelayanan ini termasuk dalam opsi yang penting, karena saat kita berbelanja dan pelayannya kurang baik atau terkesan buruk, kita sebagai konsumen menjadi tidak nyaman dan enggan untuk membeli produk ditempat itu lagi.

3) Strategi Weakness-Opportunities (WO)

Dalam strategi ini berisi gabungan antara faktor internal (*weakness*) dan faktor eksternal (*opportunities*). Strategi ini dibuat untuk memanfaatkan peluang dengan cara meminimalisir kelemahan. Berikut adalah strategi (WO) yang dapat diterapkan oleh sentra industri UMKM di Kelurahan Mangli:

- a. Meningkatkan kebersihan dalam proses produksi, dengan menggabungkan perkembangan teknologi dan dukungan bantuan dari pemerintah untuk UMKM, para pemilik dapat mengajukan bantuan untuk membeli alat pengaduk bumbu tabur yang dapat membantu proses produksi, karena yang saya lihat para UMKM masih menggunakan cara yang kurang higienis. Sehingga strategi ini dapat mengatasi kelemahan tersebut.
- b. Meningkatkan kualitas dalam pengemasan produk, dengan melihat pangsa pasar yang cukup luas, maka dalam hal pengemasan produk ini sangatlah berpengaruh. Jika dalam satu pasar terdapat beberapa pilihan produk, produk kita haruslah menjadi produk pilihan konsumen. Maka dari itu dengan perkembangan teknologi ini, sudah sangatlah mudah dalam hal inovasi pengemasan produk, kita dapat melihatnya lewat internet sebagai referensi.
- c. Mengatur sistem manajemen dan keuangan yang sistematis, sembari mempertahankan dan memperkuat dalam hal kualitas

produk, UMKM dapat mulai mengatur sistem manajemen dan keuangan yang sistematis agar proses produksi dan pendapatannya lebih terarah.

- d. Meningkatkan penggunaan teknologi dalam proses produksi, dengan melihat perkembangan produksi yang makin pesat, maka para UMKM sudah sepatutnya juga menggunakan teknologi yang mumpuni agar mempercepat proses produksi dan menjaga ke higienisan produknya.

4) Strategi Weakness-Threats (WT)

Dalam strategi ini berisi gabungan antara faktor internal (*weakness*) dan faktor eksternal (*threats*), strategi (WT) ini dibuat berdasarkan kegiatan yang bersifat defensif (pertahanan) dengan meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman. Berikut adalah strategi (WT) yang dapat diterapkan oleh sentra industri UMKM di Kelurahan Mangli:

- a. Meningkatkan ke higienisan produk dan kemasan produk, dengan melihat ancaman yaitu banyak muncul pesaing baru yang lebih modern dan inovatif maka dapat menjadi patokan bahwa produk kita harus menjadi yang terbaik dan menjadi produk pilihan konsumen. Maka dalam hal pengemasan produk ini, desainnya harus unik dan memiliki daya tarik sendiri terhadap konsumen.
- b. Merekrut seorang pekerja untuk melakukan promosi dan keuangan, di era sekarang sudah banyak sekali tenaga digital marketing freelance yang biayanya dapat dikatakan terjangkau,

jadi sembari terus memperbaiki dan melakukan inovasi dalam produk, kegiatan promosi jg terus berjalan secara beriringan. Dan untuk keuangan mungkin dapat dihandle oleh para owner terlebih dahulu.

- c. Lebih meningkatkan dan memanfaatkan penjualan melalui e-commerce, nah dalam masa persaingan yang sengit ini, selain melakukan penjualan secara offline, penjualan di e-commerce juga bisa sangat menguntungkan. Sehingga konsumen yang datang tidak hanya konsumen yang lingkungnya dekat saja, tapi para konsumen juga bisa berasal dari luar daerah. Para reseller juga kebanyakan datang dari e-commerce, jadi hal ini merupakan strategi yang tepat.

Dapat diketahui dari hasil analisis SWOT yang telah diterapkan diatas, diperoleh pada hasil matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*), yang menunjukkan bahwa kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*) mendapatkan nilai skor total sebesar 2,887. Hal ini mengindikasikan bahwa sentra industri UMKM di Kelurahan Manhli berada pada posisi internal yang kuat. Sedangkan pada matriks EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*) menunjukkan bahwa faktor peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) menghasilkan total skor 2,989. Hal ini berarti mengindikasikan bahwa usaha yang dilakukan sentra industri UMKM di Kelurahan Mangli sudah bisa memanfaatkan peluang yang ada dengan berbagai cara serta menghindari ancaman yang ada disekitarnya.

Dalam diagram cartesius menunjukkan bahwa sentra industri UMKM di Kelurahan Mangli berada pada kuadran 1, dimana kuadran tersebut merupakan posisi atau situasi yang menguntungkan. Penggabungan antara kekuatan dan peluang atau strategi (SO) maka diperoleh faktor kekuatan yang harus dipertahankan untuk mampu merespon peluang yang ada. Sedangkan penggabungan strategi *strengths-threats* (ST) menunjukkan bahwa UMKM harus memaksimalkan kekuatan untuk mengatasi ancaman yang ada. Strategi *weakness-opportunities* (WO) memanfaatkan peluang untuk mengatasi atau meminimalkan kelemahan pada UMKM. Dan strategi *weakness-threats* (WT) berfungsi untuk mengatasi kelemahan dan menghindari ancaman yang ada.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dengan menggunakan analisis SWOT pada sentra industri UMKM di Kelurahan Mangli, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat kita ketahui faktor penghambat yang paling besar dalam sentra industri UMKM di Kelurahan Mangli adalah tempat dan proses produksi yang kurang higienis dengan skor sebesar 0,411 kemudian faktor penghambat yang kedua adalah penggunaan teknologi yang sederhana dan terbilang tradisional dengan skor sebesar 0,279 yang dimana hal tersebut menyebabkan lambatnya proses produksi. Faktor yang ketiga adalah harga sewa yang lumayan tinggi, dengan skor sebesar 0,273, lalu tidak adanya sistem manajemen dan keuangan yang sistematis dengan skor 0,174. Dan faktor penghambat yang terakhir adalah kurangnya pengetahuan dalam pengemasan produk dengan skor 0,172.
2. Dari hasil perhitungan matriks IFAS diperoleh total skor sebesar 2,887 dan pada matriks EFAS sebesar 2,989 yang diterapkan pada sentra industri UMKM di Kelurahan Mangli berada diposisi *develop* yaitu situasi dimana UMKM mengalami masa perkembangan. Jadi penerapan strategi yang digunakan adalah *Development-Oriented Strategy* (Strategi Berorientasi Perkembangan). Yang dapat diindikasikan bahwa sentra

industri UMKM merespon peluang cukup besar dan menghindari ancaman yang ada.

3. Hasil perhitungan koordinat pada analisis internal yaitu 0,269 dan pada analisis eksternal 0.063. Dengan nilai (x) 0,269 dan nilai (y) 0,063, yang menunjukkan bahwa faktor kekuatan lebih besar dari faktor kelemahan dan pengaruh faktor peluang lebih besar dari ancaman. Oleh karena itu posisi sentra industri UMKM di Kelurahan Mangli berada pada tingkat kuadran 1 (posisi agresif), dimana kuadran1 berarti situasi yang sangat menguntungkan. Sentra industri UMKM di Kelurahan Mangli mempunyai banya faktor kekuatan serta peluang yang besar, sehingga dapat memanfaatkannya unuk mengurangi atau meminimalkan kelemahan serta mengatasi ancaman yang ada.
4. Dari hasil pembahasan diatas menunjukkan bahwa sentra industri UMKM dalam upaya mensejahterakan perekonomian masyarakat sudah sangat berhasil. Yaitu dimana awalnya para pendiri UMKM terutama para ibu rumah tangga yang hanya bertujuan untuk mendapatkan tambahan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, hingga akhirnya dapat mempekerjakan masyarakat sekitar yang masih menganggur. Yang berarti sentra industri UMKM di Kelurahan Mangli sudah bisa menjadi lapangan pekerjaan baru yang sedikit banyaknya dapat mendorong perekonomian masyarakat.

5.2 Implikasi

Dari hasil temuan penelitian yang peneliti dapatkan maka diperoleh beberapa strategi yang bisa diterapkan oleh sentra industri UMKM untuk menghadapi beberapa ancaman yang ada dan untuk mengatasi beberapa kekurangan yang ada. Dan untuk pemerintah daerah harus lebih memperhatikan kegiatan sektor informal ini, karena dapat meningkatkan pertumbuhan wilayah. Pemerintah harus memberikan bantuan berupa dana atau alat produksi yang lebih modern di era perkembangan teknologi yang pesat ini sesuai dengan program-program bantuan yang telah dijanjikan. Serta memberikan penyuluhan berupa pelatihan manajemen keuangan usaha yang sistematis.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memiliki beberapa saran yang mungkin dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi para sentra industri UMKM di Kelurahan Mangli dan pihak terkait. Berikut beberapa poin saran yang dapat penulis berikan:

1. Saran teoritis
 - Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber serta referensi yang terkait terhadap sentra industri UMKM di Kelurahan Mangli agar hasil penelitian selanjutnya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.
2. Saran praktis
 - Kepada para sentra industri UMKM di Kelurahan Mangli agar lebih menjaga kebersihan demi proses produksi yang higienis serta

memaksimalkan pelayanan terhadap konsumen, sehingga para konsumen merasa nyaman dan menjadi pelanggan tetap. Serta mengikuti perkembangan teknologi yaitu melalui promosi di *e-commerce* yang dapat menarik minat para reseller sehingga menjadi produk unggulan.

- Kepada pemerintah khususnya Kementerian Koperasi dan Kementerian Sosial diharapkan dapat lebih memperhatikan dan memberikan dukungan terhadap UMKM berupa dana maupun penyuluhan tentang manajemen keuangan yang sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Husada Putra. 2016. Peran UMKM Dalam Pembangunan Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2):40-52
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2020. *Kecamatan Kaliwates Dalam Angka*.
- Delvyta Sari dkk. 2017. *Peran Setra Industri keramik Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Sentra Industri Keramik Dinoyo Kota Malang)*. Sarjana Thesis. Universitas Brawijaya, Malang.
- Doni Oktriyana. 2017. *Sentra Industri Kerajinan anyaman bamboo Sebagai Pendorong Perekonomian Pedesaan di Kecamatan Salem Kabupaten Brebes*. Skripsi. Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.
- Erwansyah. 2018. *Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sektor Pangan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam. (Studi Pada UMKM Di Kecamatan Balik Bukit, Lampung Barat)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Fauzan dkk. 2019. *Peran UMKM Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Potah Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep*. Artikel Skripsi. Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Wiraraja, Sumenep.
- Fera Agus Dwianingsih. 2021. *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Sektor Industri Kerajinan Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Analisis SWOT*. Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Kadeni. 2020. *Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (STKIP) PGRI, Blitar
- Nainggolan dkk. 2017. *Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Sentra Industri Keramik Kelurahan Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)*. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Negeri Malang, Kota Malang.
- Nani Natalia. 2020. *Peran UMKM Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Industri Kerupuk Kemplang Ridho di Desa Kelaten Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan)*. Skripsi. Program Studi Ekonomi

Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.

Ninik Sriyani. 2020. *Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*.

Riyanthi Idayu. 2021. Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Prekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Padeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah*.

Saleh, Sirajuddin. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan

Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Pasal 5 ayat 1

Undang-Undang No. 9/1995 dalam Marbun (1996:2)

Yusrianto Sholeh dkk. 2017. *Peranan Home Industri Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan*. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI, Bangkalan.



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA

PROGRAM S-1: JURUSAN: MANAJEMEN – AKUNTANSI – EKONOMI PEMBANGUNAN

PROGRAM D-3: PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN DAN PERBANKAN

Alamat: Jl. Sumatra 118 – 120 Tlp. (0331) 334324 Jember 68121 e-mail: stemandl@yahoo.com

Nomor : 229 /STIE.Mand/Q/2022
 Lampiran :
 Perihal : IJIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Kepada : Yth. Bapak/Ibu LURAH
 KELURAHAN MANGLI KECAMATAN KALIWATES
 Di
 JEMBER

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa dalam rangka menyelesaikan Program Sarjana S-1 pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember, maka mahasiswa diwajibkan menyusun Skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon perkenan memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di Instansi Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami berikut ini :

N a m a : MARETHA PUTRI ALE SANDRA
 N I M : 8104254
 Jurusan : ILMU_EKONOMI
 Judul : PERAN SENTRA INDUSTRI UMKM DALAM UPAYA MENSEJAHTERAKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI KASUS DI KELURAHAN MANGLI KECAMATAN KALIWATES KABUPATEN JEMBER).

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 25 Mei 2022

Hormat kami,
 Wakil Ketua I,

Dr. AGUSTIN H.P., M.M.
 NIDN. 0717086201

WAWANCARA INFORMAN I

Nama : Darmi

Alamat : Jl. Imam Sukari No.17, Karang Mluwo, Mangli

Usaha UMKM : Warung Makan Bu.Darmi

Peneliti: “Assalamualaikum, selamat pagi bu...”

Informan: “Walaikumsalam, iya pagi.”

Peneliti: “Begini bu, saya ingin melakukan penelitian untuk skripsi saya, apakah boleh saya menjadikan UMKM ini sebagai salah satu sampel untuk penelitian saya?”

Informan: “Ya, boleh saja nak, silahkan kalo mau penelitian disini, nanti ibu bantu kalo ada pertanyaan.”

Peneliti: “Wahhhh!!! Terima kasih banyak ya bu, boleh saya mulai dengan wawancara? Jadi kapan ibu membuka warung makan ini?”

Informan: “Saya mulai jualan itu tahun 2019 nak, tapi setelah itu kan langsung kedampak covid, langsung nurun dapetnya, soalnya yang makan kebanyakan orang pasar kan, haduh pusing pas itu.”

Peneliti: “Strategi apa yang ibu lakukan dalam menghadapi penurunan omzet yang terjadi pada saat covid-19?”

Informan: “Saya berhasil mengangkat omzet warung ini dengan cara mendaftarkan warung saya ke aplikasi online kaya Grabfood dan Gofood.”

Peneliti: “Alhamdulillah berarti ya bu... Jadi tertolong dengan adanya *e-commerce*.”

Informan: “Iya alhamdulillah sekali, sampai sekarang saya bisa punya dua pegawai gini, ya lumayanlah bantu ibu-ibu rumah tangga biar punya penghasilan juga, kan bisa untuk uang jajan anak nak...”

Peneliti: “Hehe... iya bu bener, yaudah bu segini aja wawancaranya, saya lanjut liat-liat ya bu, boleh? Sekalian mau sarapan disini hehe...”

Informan: “Ohhh boleh-boleh, ayo sini tak temenin liat-liat abis itu sarapan bareng!”

Peneliti: “Makasih banyak ya bu, maaf kalo ganggu dan ngerepotin...”

Informan: “Halahhh nggakok, anak ibu juga skripsian sekarang jadi ibu tau gimana pusingnya hahaha”

WAWANCARA INFORMAN II

Nama : Andi

Alamat : Karang Mluwo, Mangli

Usaha UMKM : Istana Lidi

Peneliti: “Assalamualaikum, selamat pagi pak...”

Informan: “Waalaiikumsalam wr wb, iya pagi.”

Peneliti: “Begini pak, saya ingin melakukan penelitian untuk skripsi saya, apakah boleh saya menjadikan UMKM ini sebagai salah satu sampel untuk penelitian saya?”

Informan: “Ya, boleh saja mbak, silahkan kalo mau penelitian disini.”

Peneliti: “Terima kasih banyak pak, boleh saya mulai dengan wawancara? Jadi kapan bapak memulai usaha ini?”

Informan: “Saya mulai jualan itu tahun 2015 mbak, pas awal-awal itu saya pusing gimana cara narik pembelinya, soalnya kan saingannya banyak, pusatnya mie lidi yakan emang di mangli ya.... Apalagi ini saya langsung sewa ruko didepan gini biar enak juga kelihatan orang lah seenggaknya. Jadi saya itu mulai nyari varian rasa baru yang beda sama yang lain biar dilirik orang”

Peneliti: “Lalu bagaimana strategi bapak dalam menciptakan inovasi baru terhadap varian rasa?”

Informan: “Kan biasanya rasa mie lidi cenderung gurih dan pedas, nah saya menciptakan varian rasa baru yang dasar rasanya itu manis, yaitu rasa coklat ini dengan upaya untuk menarik minat pembeli mbak. Nah abis itu viral mie lidi rasa manis-manis gitu, sampe reseller juga makin nambah, karyawan juga alhamdulillah makin banyak juga.”

Peneliti: “Wahhh hebat banget inovasinya pak! Berarti alhamdulillah aman ya pak bisa bertahan sampai sekarang terus bisa nambah pekerja juga, jadi lapangan pekerjaan untuk orang sekitar, semoga usahanya semakin baju ya pak, ini saya mau lanjut observasi ya pak, liat-liat proses pembuatannya, boleh?”

Informan: “Ohh iya mbak silahkan ”

WAWANCARA INFORMAN III

Nama : Supri

Alamat : Perum. Bumi Mangli Permai Blok EF09, Krajan, Mangli

Usaha UMKM : Kerupuk Cumi Blambangan

Peneliti: “Assalamualaikum, selamat pagi pak...”

Informan: “Walaikumsalam wr wb, iya mbak ada apa?”

Peneliti: “Begini pak, saya ingin melakukan penelitian untuk skripsi saya, apakah boleh saya menjadikan UMKM ini sebagai salah satu sampel untuk penelitian saya?”

Informan: “Ya, boleh aja mbak, silahkan.”

Peneliti: “Terima kasih banyak pak, boleh saya mulai dengan wawancara? Jadi kapan bapak memulai usaha ini?”

Informan: “Saya mulai jualan itu tahun 2017 non, jadi pertama itu saya cuma berdua sama istri, modal juga dari koperasi awalnya, bener-bener in jatuh bangun.”

Peneliti: “Lalu strategi apa yang bapak lakukan untuk mempromosikan produk bapak ini? Dengan tujuan untuk lebih dikenal lagi oleh masyarakat.”

Informan: “Kalau untuk promosi itu saya nitipin kerupuk-kerupuk ini ke warung-warung gitu mbak, yauda otomatis penjualan juga semakin

naik terus permintaan kerupuknya juga semakin banyak, saya juga jual kerupuk ini difacebook gitu buat narik reseller.”

Peneliti: “Berarti untuk produksi dan penjualannya sekarang sudah stabil ya pak?”

Informan: “Ya alhamdulillah mbak, cuma saya itu kadang bingung untuk manajemen uangnya, maksudnya pembukuannya itu mbak, uangnya masih suka kecampur-campur.”

Peneliti: “Ohh gitu ya pak, nanti saya coba bantu kalo untuk sistematis keuangannya pak.”

Informan: “Walahhh... Makasih ya mbak!”

Peneliti: “Iya bapak, saya lanjut observasi ya pak ”

WAWANCARA INFORMAN IV

Nama : Febi

Alamat : Krajan, Mangli

Usaha UMKM : Rambak Berkat Manfaat

Peneliti: “Assalamualaikum, selamat pagi ibu...”

Informan: “Walaikumsalam wr wb pagi, iya mbak ada apa?”

Peneliti: “Begini bu, saya ingin melakukan penelitian untuk skripsi saya, apakah boleh saya menjadikan UMKM ini sebagai salah satu sampel untuk penelitian saya?”

Informan: “Ya, boleh aja mbak, silahkan.”

Peneliti: “Terima kasih banyak bu, boleh saya mulai dengan wawancara? Jadi kapan ibu memulai usaha ini?”

Informan: “Udah lama mbak, tahun 90an. Awalnya ini Cuma bareng keluarga aja, gada bekal ilmu apa-apa, jadi 1-2 tahun itu proses yang sangat pilu, belajar-belajar terus belum bisa dapat hasil yang maksimal, apalagi pemasarannya, soalnya rambak ini kan banyak ya yg jual.”

Peneliti: “Lalu startegi apa yang ibu lakukan hingga produk rambak ibu ini dapat berdiri hingga sekarang dan menjadi produsen rambak terbesar yang ada di mangli?”

Informan: “Oh itu awalnya anak saya mbak, saya ini kan gaptek, jadi gabisa saya promosi-promosi gitu, dulu saya yaudah jualan aja kaya titipin ke pasar gitu sama nawar-nawarin keliling. Terus anak saya itu upload rambak ini ke facebook lah terus jadi rame mbak sampe sekarang, ya alhamdulillah ya mbak bisa bertahan sampe sekarang ini.”

Peneliti: “Kalo boleh tau karyawannya ada berapa ya bu? Soalnya saya liat kok lumayan banyak hehe...”

Informan: “Alhamdulillah sudah bisa mempekerjakan 7 orang mbak, itu semua karyawannya orang sekitar sini, yang nganggur-nganggur gitu saya ajak kerja mbak, dari pada diem aja kan lumayan ya untuk bantu-bantu beli beras sama jajan anak hehe ”

Peneliti: “Hahaha... iya bener banget bu!” Saya mau liat-liat proses pembuatan rambaknya dong bu, kayanya seru dan agak rumit deh hehe menarik banget!”

Informan: “Ya ayo mbak boleh banget, ayo saya ajak keliling!”

WAWANCARA INFORMAN V

Nama : Ani

Alamat : Karang Mluwo, Mangli

Usaha UMKM : Mama Lidi

Peneliti: “Assalamualaikum, selamat pagi ibu...”

Informan: “Walaikumsalam wr wb pagi, iya mbak ada apa?”

Peneliti: “Begini bu, saya ingin melakukan penelitian untuk skripsi saya, apakah boleh saya menjadikan UMKM ini sebagai salah satu sampel untuk penelitian saya?”

Informan: “Ya, boleh aja mbak, silahkan.”

Peneliti: “Terima kasih banyak bu, boleh saya mulai dengan wawancara? Jadi kapan ibu memulai usaha ini?”

Informan: “Oh kalo awal mulai itu 2016 mbak, sudah 6 tahun sekarang. Dulu awalnya ya cuma berdua sama kakak saya ini, kan saya sama kakak saya dulu itu cuma ibu rumah tangga biasa yang gada penghasilan, nah terus saya ada ide untuk jualan mie lidi yang produksi sendiri. Kan dari pada jadi reseller gitu orang prosesnya juga terbilang simple, yaudah saya ajak kakak saya, biar ada kegiatan gitu mbak kan boring juga toh dirumah diem tok hahaha....”

Peneliti: “Kesulitan apa yang paling ibu rasakan selama membangun usaha ini?”

Informan: “Kesulitan yang paling saya rasakan itu pas pesenan semakin banyak tapi tenaganya gada mbak, saya kan cuma berdua awalnya melakukan produksi sampe pemasaran ya saya dua berdua aja, terus lama-lama kok kayanya ngerasa kewalahan terus sampe sakit juga karna kecapean waktu itu, jadi saya langsung cari karyawan mbak kan saya rasa penjualan juga sudah stabil jadi gada salahnya berbagi rejeki untuk orang lain kan?”

Peneliti: “Iya bener bu, alhamdulillah sekali kalo gitu ya bu, jadi usahanya bisa bersaing sama yang lain terus karyawannya juga bertambah sekarang.”

Informan: “Alhamdulillah mbak jadi bisa bantu orang lain lewat iseng-iseng awalnya kan buka usaha ini, ya banyak-banyak bersyukur aja sekarang.”

Peneliti: “Iya bu bener, makasih banyak ya bu untuk semua informasinya.”

DOKUMENTASI









LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NAMA : MARETHA PUTRI ALE SANDRA
 NIM : 1101214
 JURUSAN : EFONDASI PEMBANGUNAN
 JUDUL : PEDAN JENTRA INDUSTRI UJIAN DALAM UPAYA
MENSEJAJATEKAN PEREFONDILAN MASYARAKAT
(STUDI GANJIL DI KEURAHAN MANGU BECAMPTAN
PAUWATEI KABUPATEN JEMBER)

No	PENGUJI	REVISI	KETERANGAN
1.	Dedy W. K.	<ul style="list-style-type: none"> - Sistematika penulisan disesuaikan dg pedoman - Transkrip wawancara 	
2.	X Gustofo	<ul style="list-style-type: none"> - Semula dg paragraf - Teorinya perjel at meny 	
	Farid	<ul style="list-style-type: none"> - Teori Teorinya. - Pembahasan. - 	

JEMBER, 27 Juni 2022

KA PRODI MANAJEMEN AKUNTANSI/VEK PEMBANGUNAN/03



Cetakan:

Skrripsi di bendel setelah di ACC Ka.Prodi